IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS 5 DI MI MA'ARIF NU BANTERAN KECAMATAN SUMBANG KABUPATEN BANYUMAS

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:
RIZQIE AZIZAH NURAMANAH
NIM. 1817405130

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya	:
Nama	: Rizqie Azizah Nuramanah
NIM	: 1817405130
Jenjang	: S-1
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 5 di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 25 April 2022

Saya yang menyatakan,

Rizqie Azizah Nuramanah
NIM. 1817405130

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS 5 DI MI MA'ARIF NU BANTERAN KECAMATAN SUMBANG KABUPATEN BANYUMAS

Yang disusun oleh: Rizqie Azizah Nuramanah NIM: 1817405130, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Rabu, tanggal 18 Mei 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Dr. H. Sudiro, MM.
NIP. 196604141991031004

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Fitria Zana Kumala, S. Si., M. Sc.
NIP. 19900501201903 2 002

Penguji Utama,

Ellen Prima, S.Psi., M.A.
NIP. 198903162015032003

Mengetahui :
Dekan,

Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424199903 1002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 25 April 2022

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdr. Rizqie Azizah Nuramanah

Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth
Dekan FTIK UIN SAIZU Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama	: Rizqie Azizah Nuramanah
NIM	: 1817405130
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul	: Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 5 di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk di munaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing,

Dr.H. Sudiro, MM.
NIP.196604141991031004

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS 5 DI MI MA'ARIF NU BANTERAN KECAMATAN SUMBANG KABUPATEN BANYUMAS

Rizqie Azizah Nuramanah

1817405130

ABSTRAK

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) merupakan pembelajaran yang dilaksanakan secara terpisah untuk meminimalisir wabah virus Covid-19. Namun demikian, beberapa mata pelajaran dianggap sulit oleh sebagian peserta didik, sehingga perlu perhatian khusus dari pendidik meskipun pembelajaran dilaksanakan secara PJJ, dalam hal ini adalah mengenai mata pelajaran matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 5 di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber primer yaitu hasil wawancara guru kelas 5 di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas, data observasi, dan sumber sekunder berupa foto, profil sekolah dan lain-lain. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa ada 3 tahapan dalam implementasi (PJJ) pada mata pelajaran matematika kelas 5 di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas, yaitu: tahapan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan tahapan evaluasi. Ketiga tahapan dalam implementasi pembelajaran jarak jauh telah terlaksana dengan baik sebagaimana mestinya. Evaluasi hasil belajar pada PJJ ini hasilnya sangat menggembirakan, dibuktikan dengan 34 siswa memperoleh nilai rata-rata 86. Namun sangat disayangkan ketika pembelajaran dilaksanakan tatap muka, evaluasi hasil belajarnya kurang menggembirakan. Hal ini disebabkan pada saat PJJ, yang mengerjakan evaluasi nya adalah orangtua atau saudara siswa.

Kata Kunci: Implementasi, Pembelajaran Jarak Jauh, Matematika

IMPLEMENTATION OF DISTANCE LEARNING
IN 5th GRADE MATHEMATICS SUBJECTS
AT MI MA'ARIF NU BANTERAN
SUMBANG DISTRICT BANYUMAS REGENCY

Rizqie Azizah Nuramanah

1817405130

ABSTRACT

Distance learning is learning that is carried out separately between educators and students, which is to minimize the COVID-19 virus outbreak. However, some subjects are considered difficult by most students, so special attention is needed from educators even though learning is carried out in distance learning, in this case it is about mathematics. This study aims to find out how the implementation of distance learning in 5th grade mathematics subjects at MI Ma'arif NU Banteran, Sumbang District, Banyumas Regency

This type of research is field research with a qualitative approach. The sources of data in this study include primary sources, namely the results of interviews with 5th grade teachers at MI Ma'arif NU Banteran, Sumbang District, Banyumas Regency, observation data, and secondary sources in the form of photos, school profiles, and others. Data collection is done by conducting interviews, observing and documenting.

The results of this study indicate that there are 3 stages in the implementation of distance learning (DL) in 5th grade mathematics subjects at MI Ma'arif NU Banteran, Sub-district, Banyumas Regency, namely: planning lesson, the learning implementation process and the evaluation. The three stages in the implementation of distance learning have been carried out properly as they should. The results of the evaluation of learning outcomes at PJJ are very encouraging, as evidenced by 34 students getting an average score of 86. However, it is very unfortunate that when learning is carried out face-to-face, the evaluation of learning outcomes is not encouraging. This is because at the time of PJJ, it was the parents or siblings of the students who did the evaluation

Keywords: Implementation, Distance Learning, Mathematics

MOTTO

“Permudahlah urusan oranglain, niscaya Allah akan permudah segala urusanmu, baik di dunia maupun di akhirat” (HR. Muslim)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas izin Allah beserta segala Rahmat dan Hidayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Walaupun banyak rintangan yang menghampiri.

Karya sederhana ini, saya persembahkan untuk:

1. Kedua orangtua saya tercinta, Bapak Dani Sujarwo Darkim dan Ibu Yuniatun yang selalu memberikan doa, dukungan, serta motivasi baik secara moral maupun material.
2. *My Supprot system*, Mas Eri Dwi Saputra yang telah memberikan dukungan, perhatian serta motivasi sekaligus *moodbooster* hingga berada di titik ini.
3. Mamas dan mba iparku yang telah memberikan dukungan lebih
4. Bapak Sudiro selaku dosen pembimbing yang sudah sangat sabar membimbing saya, selalu mengingatkan saya akan pentingnya waktu, terimakasih atas segala bimbingan serta motivasinya selama ini.
5. Keluarga besar yang selalu mendukung dan mendoakan kelancaran penulisan skripsi
6. Isna, Atun, Cindyl, Intan, dan Ninun yang telah menemani bimbingan bolak balik serta memberikan semangat dan solusi saat penulisan skripsi.
7. Teman-teman PGMI C angkatan 2018.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala karunia serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 5 di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas" di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.

Sholawat serta salam tetap tercurhakan kepada junjungan kita Nabi agung Muhammad SAW. Dalam upaya penyususnan skripsi ini, tentunya tak terlepas dari bantuan, partisipasi, serta dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Dr. Suparjo, MA., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Subur M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Sumiarti M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Ali Muhdi, S.Pd.I, M.S.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
7. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd., selaku Penasehat akademik kelas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah C angkatan 2018 Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. H. Sudiro, MM., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingannya dalam menyusun skripsi.
9. Seluruh Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

10. Sartim, M.Pd, selaku Kepala MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas yang telah membantu peneliti sehingga peneliti mendapatkan data data dengan mudah.
11. Solikhatul S.Pd, selaku wali kelas 5 MI Ma'arif NU Banteran yang telah membantu peneliti untuk mengumpulkan data-data.
12. Kedua orangtua penulis, Bapak Dani Sujarwo Darkim dan Ibu Yuniatun yang telah memberikan segala doa dan dukungan di setiap langkah.
13. Eri Dwi Saputra yang telah menemani di segala keluh kesah dalam proses skripsi ini.
14. Kepada sahabat-sahabtku, isna, noviatun, cindy, intan, dan kelurga besar PGMI C angkatan 2018.
15. Semua pihak yang telah membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Tiada kata yang pantas selain ucapan terimakasih. Mudah-mudahan segala kebaikan yang telah diberikan, dilipatgandakan oleh Allah SWT Aaamiin. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh peneliti. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Aamiin

Purwokerto, 25 April 2022

Penulis

Rizqie Azizah Nuramanah
NIM. 1817405130

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL……. i
PERNYATAAN KEASLIAN…….. ii
PENGESAHAN……..……... iii
NOTA DINAS PEMBIMBING……..……. iv
ABSTRAK……. v
MOTTO…….. vii
PERSEMBAHAN……. viii
KATA PENGANTAR……. ix
DAFTAR ISI……. xi
DAFTAR TABEL…… xiii
DAFTAR LAMPIRAN……... xiv
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah……..... 1
B. Fokus Kajian……. 4
C. Rumusan Masalah…… 8
D. Tujuan dan Kegunaan……. 8
E. Penelitian Terkait…… 9
F. Sistematika Pembahasan……. 11
BAB II KAJIAN TEORI
A. Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh
1. Definisi Implementasi…… 14
2. Definisi Belajar…… 15
3. Definisi Pembelajaran…… 16
4. Tujuan Pembelajaran…….. 17
5. Prinsip Pembelajaran…….. 17
6. Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh……. 19
B. Pembelajaran Jarak Jauh
1. Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh…… 20
2. Jenis-Jenis Pembelajaran Jarak Jauh…… 21
3. Karakteristik Pembelajaran Jarak Jauh……. 24

4. Tujuan Pembelajaran Jarak Jauh…….. 25
5. Prinsip Pembelajaran Jarak Jauh…….. 26
6. Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pembelajaran Jarak Jauh 27
7. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Jarak Jauh…….. 27

C. Matematika
1. Definisi Matematika…… 28
2. Karakteristik Matematika…… 29
3. Tujuan Matematika……. 30
4. Objek Kajian Matematika di Sekolah Dasar……... 30

D. Evaluasi Pembelajaran
1. Pengertian Evaluasi Pembelajaran…… 31
2. Bentuk Evaluasi Pembelajaran…… 32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitan……. 33
B. Setting Penelitian……. 33
C. Objek dan Subjek Penelitian…… 34
D. Teknik Pengumpulan Data……. 35
E. Teknik Analisis Data…….. 37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU Banteran…… 40
B. Penyajian Data…….. 44
C. Analisis Data…… 53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan…… 57
B. Saran…….. 58

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Sarana dan Prasarana Madrasah……..... 41
Tabel 3.2 Data Keadaan Guru dan Pegawai……..... 43
Tabel 3.3 Data Keadaan Siswa…….. 44

UIN
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil wawancara, dokumentasi dan observasi

Lampiran 2 Pedoman Observasi

Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 4 Data Penilaian Kelas 5

Lampiran 4 Surat Keterangan Seminar Proposal

Lampiran 5 Surat Ijin Observasi Pendahuluan

Lampiran 6 Surat Telah Observasi Pendahuluan di MI

Lampiran 7 Surat Permohonan Ijin Riset

Lampiran 8 Surat Telah Melakukan Riset di MI

Lampiran 9 Sertifikat BTA/PPI

Lampiran 10 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

Lampiran 11 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

Lampiran 12 Sertifikat Aplikasi Komputer

Lampiran 13 Sertifikat PPL

Lampiran 14 Sertifikat KKN

Lampiran 15 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 16 Cek Turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 adalah suatu musibah yang memilukan seluruh penduduk di muka bumi. Sejak munculnya wabah Covid-19 ini seluruh segmen kehidupan terganggu, tanpa terkecuali adalah dunia pendidikan di Indonesia. Pemerintah melakukan berbagai cara agar pendidikan berjalan sebagaimana mestinya, karena pendidikan merupakan aset yang penting bagi sebuah bangsa untuk kemajuan Negara. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi yang mempengaruhi pertumbuhan individu.[1].

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untukk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Sitem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai pendidikan nasional.[2] Sedangkan Fungsi dan Tujuan Pendidikan dalam UU RI Nomor 20 tahun 2003, Bab II Pasal 3 disebutkan, Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,

[1] Rulam Ahmadi, *Pengantar Pendidikan (Asas & Filsafat Pendidika*n), (Jakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), hlm.36.

[2] Rulam Ahmadi, *Pengantar Pendidikan (Asas & Filsafat Pendidika*n), hlm.38.

kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. [3]

Berdasarkan undang-undang diatas, pembelajaran harus dilaksanakan secara maksimal oleh pendidik dan peserta didik agar tercapainya tujuan dari pendidikan nasional. Pembelajaran menurut Sugiyono dan Hariyanto didefinisikan sebagai sebuah kegiatan guru mengajar atau membimbing siswa menuju proses pendewasaan. Pembelajaran tidak hanya *transfer of knowledge* yang mempunyai makna perpindahan pengetahuan, namun juga bermakna *transfer of value* yaitu perpindahan nilai-nilai yang diajarkan kepada siswa agar nantinya siswa mempunyai cara berpikir yang luas.[4]

Di tengah pandemi Covid-19 serta era teknologi yang semakin berkembang pesat, konsep pembelajaran kini memanfaatkan teknologi sebagai sarana dan prasarana dalam pembelajaran di berbagai sekolah tanpa terkecuali Sekolah Dasar. Hal ini menyebabkan tenaga pendidik harus mengubah sistem, seperti silabus dan proses pembelajaran siswa yang dilaksanakan secara jarak jauh di rumah masing-masing. Model Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) kini menjadi tantangan bagi guru, murid, serta orang tua khususnya pada Sekolah Dasar

Matematika merupakan suatu mata pelajaran dasar yang diajarkan di Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas. Hakikat matematika menurut Soedjadi yaitu memiliki objek tujuan abstrak, bertumpu pada kesepakatan, dan pola pikir yang deduktif. Maka dari itu matematika adalah suatu ilmu pasti dan konsisten. Matematika menurut Ruseffendi adalah bahasa simbol; ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif; ilmu tentang pola keteraturan, dan struktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak di definisikan, ke unsur yang didefinisiikan, ke aksioma atau postulat dan akhirnya ke

[3] Rulam Ahmadi, *Pengantar Pendidikan (Asas & Filsafat Pendidika*n), hlm.48.

[4] Irham Muhammad dan Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi Prose Pembelajaran*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), Hlm. 133.

dalil.[5]Matematika ini merupakan mata pelajaran yang dianggap sulit oleh sebagian siswa di SD/MI.

Menurut Ruseffendi, masalah dalam matematika adalah suatu persoalan yang ia sendiri mampu menyelesaikannya tanpa menggunakan cara atau algoritma yang rutin. Suatu persoalan merupakan masalah bagi siswa bila siswa belum mempunyai prosedur tertentu untuk menyelesaikan, siswa mampu menyelesaikan dan siswa memiiliki niat untuk menyelesaikan.

Berdasarkan uraian diatas, matematika adalah ilmu yang sudah pasti dan konsisten. Matematika merupakan ilmu yang mengandalkan nalar dan logika siswa agar dapat memecahkan atau menyelesaikan suatu persoalan. Hal ini kaitannnya dengan ranah MI, pendidik mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran matematika, yaitu bagaimana menentukan perencanaan pembelajaran, pendidik harus menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, menjelaskan materi yang mudah dipahami agar pembelajaran tercapai sebagaiamana tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 14 September 2021 dengan Bapak Sartim, M.Pd., selaku Kepala Sekolah MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas, diperoleh infromasi bahwa MI Ma'arif Banteran Sumbang ini melaksanakan program tatap muka antar guru di MI Ma'arif Banteran Sumbang dengan tetap mematuhi protokol kesehatan serta dilakukan jadwal *luring*. Peneliti juga di izinkan secara langsung untuk bertemu dengan guru wali kelas 5 MI NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas yaitu Ibu Solikhati, S.Pd., Setelah berbincang dengan beliau, peneliti mendapatkan informasi bahwa pembelajaran di MI Ma'arif NU Banteran dilaksanakan secara Jarak Jauh (PJJ) maupun *offline.* Untuk Pembelajaran Tatap Muka (PTM) sudah mulai dilaksanakan untuk

[5] Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm.1.

pembelajaran Matematika dan IPA saja dengan dibagi menjadi 2 sesi atau rombel dengan kegiatan PTM yang masih dibatasi yaitu seminggu hanya 3x dan selebihnya dilakukan secara jarak jauh (PJJ) menggunakan *WhatsApp Group.*

Ibu Solikhati menyampaikan pembelajaran matematika kelas 5 di masa pandemi sekarang ini mempunyai banyak kendala diantaranya kesulitan siswa pada mata pelajaran matematika, keterbatasan penyampaian materi yang dilakukan secara jarak jauh menggunakan *Whatsaap Group* sebagai media pembelajarannya, ini menjadi masalah yang serius mengingat seharusnya siswa kelas 5 sudah paham dan menguasai mata pelajaran matematika lebih dalam, dalam hal ini menjadikan alasan peneliti mengapa memilih kelas 5 sebagai subjek penelitian. Dengan diberlakukannya pembelajaran jarak jauh PJJ di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang ini menjadi suatu tantangan bagi guru, bagaimana guru menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan menarik meskipun pembelajaran dilakukan PJJ agar hasil belajar yang dilakukan khususnya mata pelajaran matematika, nilai siswa mencapai KKM.

Berdasarkan latar belakang masalah maka peneliti tertarik melakukan penelitian kualitatif dengan judul "**Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 5 di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas**"

B. Fokus Kajian

Sebelum membahas penelitian lebih lanjut, peneliti akan terlebih dahulu menjelaskan istilah-istilah yang terkait dengan judul penelitian. Dengan tujuan agar tidak ada kesalahpahaman dalam pemaknaan. Peneliti menegaskan istilah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

E. Mulyasa menjelaskan implementasi merupakan suatu proses penerapan, ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan, pengetahuan, keterampilan maupun sikap.[6]Peneliti berpendapat bahwa implementasi adalah suatu kegiatan yang terencana dan sedang berlangsung untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan atau aktivitas guru dalam pembelajaran serta evaluasi pembelajaran pada mata pelajaran matematika kelas 5 di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2021/2022. Pembelajaran Jarak Jauh

Secara umum, belajar adalah proses perubahan tingkah laku akibat interaksi individu dengan lingkungan. Definisi belajar menurut Howard L Kingsley adalah proses dimana tingkah laku (dalam artian luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktik atau latihan.[7] Menurut Hamalik, pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun antara unsur manusiawi, material, fasilitas, rencana yang saling mempengaruhi untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan menurut Knirk & Gustafson, Pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam hal ini. Pembelajaran tidak terjadi seketika, melainkan sudah melalui tahapan perancangan pembelajaran. Proses pembelajaran aktivitasnya dalam bentuk interaksi belajar mengajar dalam suasana interaksi edukatif, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan, artinya, interaksi yang telah di canangkan untuk suatu tujuan tertentu setidaknya adalah pencapaian instruksional atau tujuan pembelajaran yang di programkan guru merupakan kegiatan integralistik antara pendidikan dengan peserta didik. Kegiatan pembelajaran secara metodologis

[6] E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakterisitik dan Implementasi*, (Bandung: PT remaja Rosdakarya, 2003), hlm.93.

[7] Lefudin, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm.4.

berakar dari pihak pendidik yaitu guru, dan kegiatan belajar secara paedagogis berakar dari pihak peserta didik.[8]Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada dasarnya adalah sistem pengajaran dan pembelajaran formal yang dirancang khusus untuk dilaksanakan secara jarak jauh dengan menggunakan komunikasi elektronik.[9] Sistem pembelajaran jarak jauh merupakan sistem yang sudah ada sejak pertengahan abad 18. Pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang menggunakan teknologi untuk pelaksanaan pembelajarannya. Peneliti berpendapat bahwa pembelajaran berasal dari kata belajar yaitu proses perubahan tingkah laku, kemudian mendapat imbuhan pe-an yang bermakna menyatakan proses, jadi pembelajaran jarak jauh adalah proses perubahan tingkah laku yang dilakukan secara terpisah antara pengajar dan peserta didik dengan menggunakan bantuan media seperti media cetak, media elektronik. Pembelajaran Jarak Jauh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses interaksi antara guru kelas 5 dengan siswa kelas 5 yang dilakanakan secara terpisah, di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas, khususnya pada pembelajaran matematika kelas 5.

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) bukanlah model pendidikan yang baru, melainkan sudah lama digunakan di Amerika Serikat. Pada awal terselenggaranya pembelajaran jarak jauh dianggap sebagai pendidikan alternative. Seiring perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, Pembelajaran Jarak Jauh di selenggarakan melalui *internet*. Pelaksanaan PJJ ini membutuhkan komunikasi yang baik antara orangtua dengan pihak sekolah dikarenakan jark yang jauh dan tidak memungkinkan orangtua siswa bertemu secara terus menerus. Komunikasi yang dilaksanakan pun melalui virtual di dunia maya menggunakan *WhatsApp Group*, *Facebook*, dan lain sebagainya. Antar orangtua dengan sekolah harus lebih benyak kepada konsultasi,

[8] Lefudin, *Belajar dan Pembelajaran*, hlm. 13 dan 14.
[9] Rizky Yusuf Pratama, *Kamus Istilah Bisnis*, (Yogyakarta: Istana Media, 2015), Hlm.48.

sharing, diskusi mengenai perkembangan belajar selama pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh, serta hasil belajar siswa juga dikonsultasikan kepada pihak sekolah. Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ini adalah sarana yang paling efektif untuk menannggulangi atau meminimalisir perkembangan virus covid-19.

Selama implementasi pembelajaran jarak jauh ini tentunya memiliki banyak kendala yang dihadapi, diantaranya adalah kesulitan siswa dalam memahami materi yang di sampaikan, keterbatasan penyampaian materi, serta penggunaan media yang digunakan yang memiliki kendala cukup besar seperti siswa yang tidak dipegangi HP sendiri, serta koneksi jaringan yang belum stabil juga mempengaruhi keberhasilan dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ).

2. Matematika Kelas 5 SD/MI

Matematika menurut Ruseffendi adalah bahasa simbol; ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif; ilmu tentang pola keteraturan, dan struktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak di definisikan, ke unsur yang di definisikan, ke aksioma atau postulat dan akhirnya ke dalil.

Siswa SD umumnya berkisar antara 6-12 tahun. Menurut Piaget, mereka berada pada fase operasional konkret. Kemampuan yang tampak pada fase ini adalah kemampuan dalam proses berpikir untuk mengoprasikan kaidah-kaidah logika.[10] Dalam pembelajaran matematika yang abstrak, memerlukan alat bantu berupa media dan alat peraga yang dapat memperjelas apa yang akan di sampikan oleh guru sehingga pelajaran mudah untuk di mengerti. Dalam mengajarkan matematika, guru harus memahami bahwa kemampuan setiap siswa berbeda-beda, serta tidak semua siswa menyenangi pembelajaran matematika. Konsep-konsep pada kurikulum matematika SD yaitu penanaman konsep dasar, pemahaman konsep, dan pembinaan keterampilan. Tujuan akhir dari pembelajaran

[10] Heruman, *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, hlm.1.

matematika adalah agar siswa terampil menggunakan berbagai konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari.

3. MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas

MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan merupakan sebuah lembaga pendidikan madrasah atau setara dengan Sekolah dasar (SD) yang berdiri dibawah naungan Kementrian Agama. MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang ini adalah MI yang sangat strategis, yang terletak di Desa Banteran RT 02 RW 02 Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah.

MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas merupakan MI dengan akreditasi A yang menggunakan model pembelajaran *blanded learning* pada masa pandemi Covid-19. Model pembelajaran blanded learning ini adalah perpaduan antara model Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dan juga offline atau Pembelajaran Tatap Muka (PTM) yang dilakukan masih secara sangat terbatas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut "Bagaimana Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 5 di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas?".

D. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan mengenai bagaimana implementasi pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran matematika kelas 5 di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan teori penelitian di bidang pendidikan, serta gambaran mengenai implementasi pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran matematika kelas 5 khususnya bagi pendidik dan peserta didik dan penelitian berikutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Penelitian ini dapat dijadikan motivasi dan semangat belajar siswa meskipun pembelajarannya dilaksanakan mandiri di rumah masing-masing.

2) Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk model pembelajaran jarak jauh yang akan disampaikan pada proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini dilaksanakan sebagai sarana untuk menambah informasi, pengetahuan serta pengalaman peneliti khususnya dalam implementasi pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran matematika kelas 5.

E. Penelitian Terkait

Kajian pustaka pada penelitian ini diambil dari penelitian yang relevan dan mempunyai kedekatan dengan penelitian yang peneliti lakukan dan sudah dilakukan sebelumnya yaitu:

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Habibah Nazilah (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2021) yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV Pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Muhammadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng

Kabupaten Banyumas". Dalam pembahasannya, skripsi ini membahas tentang model pembelajaran matematika di kelas IV MI Muhammadiyah Beji yaitu menggunakan model pembelajaran daring yang pada proses pembelajarannya berlangsung tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Judul skripsi yang akan diajukan dengan skripsi ini memiliki persamaan yaitu sama-sama mengangkat pembelajaran matematika di masa pandemi. Sedangkan perbedaannya yaitu skripsi ini skripsi ini menitik beratkan kepada pembelajaran kelas IV di masa pandemi. Pada judul skripsi yang akan dilakukan yaitu pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran matematika kelas 5 di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Naila Rahma Jamilah (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020) yang berjudul "Pembelajaran Matematika Semester Ganjil Selama Pandemi Covid-19 di MTs Al-Hidayah Purwokerto Utara". Dalam pembahasannya, skripsi ini memfokuskan pada pembelajaran matematika semester ganjil secara daring di MTs Al-hidayah Purwokerto Utara, problematika pembelajaran selama pembelajaran semester ganjil serta strategi guru yang diterapkan dalam pembelajaran tersebut.

Judul skripsi yang dilakukan Naila Rahma Jamilah ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang pembelajaran matematika di masa pandemi. Adapun perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan Naila memiliki karakter khas dalam penelitiannya yaitu dalam penelitiannya tidak hanya membahas pembelajarannya saja namun membahas problematika dan strategi dalam pembelajaran matematika di MTs Al-Hidayah Purwokerto Utara. Adapun perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Naila membahas tentang pembelajaran matematika di tingkat MTs sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti membahas tentang pembelajaran matematika di MI.

Ketiga, Skripsi karya Mei Sri Wahyuni (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020) yang berjudul "Implementasi Pendekatan *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran Matematika di Kelas V MI Ma'arif NU Margasana Tahun Pelajaran 2019/2020". Dalam pembahasannya, skripsi ini menitikberatkan pada penggunaan pendekatan *problem based learning* pada pembelajaran matematika di kelas V MI Ma'arif NU Margasana.

Judul skripisi yang dilakukan Mei ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama membahas tentang implementasi pembelajaran matematika di kelas 5. Penelitian yang dilakukan Mei ini memiliki ciri khas dalam penelitiannya yaitu memfokuskan kepada penggunaan pendekatan *problem based learning* pada pembelajaran matematika kelas V di MI Ma'arif NU Margasana. Adapaun perbedaannya yaitu skripsi yang telah dilakukan Mei ini fokus pada penggunaan pendekatan problem based learning pada pembelajaran matematika kelas V di MI Ma'arif NU Margasana, sedangkan penelitian yang akan peneliti ajukan membahas tentang pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran matematika kelas 5 di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan sebuah kerangka skripsi yang dimaksudkan untuk memberikan petunjuk mengenai pokok pembahasan yang akan ditulis dalam skripsi ini. Maka perlu dijelaskan bahwa skripsi ini terdiri atas tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi ini terdari dari: Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Halaman Motto, Kata Pengantar, Daftar Isi, dan Daftar Lampiran. Bab I pendahuluan berisi: latar belakang masalah, fokus kajian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi kajian teori yang teridiri dari lima sub bab, sub bab pertama berisi tentang implementasi PJJ yang didalamnya memuat pengertian implementasi, dan langkah-langkah implementasi, pengertian belajar, pengertian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan prinsip-prinsip pembelajaran. Selanjutnya sub bab kedua berisi tentang pembelajaran jarak jauh yang di dalamnya memuat pengertian pembelajan jarak jauh, jenis jenis pembelajaran jarak jauh, karakteristik pembelajaran jarak jauh, tujuan pembelajaran jarak jauh, manfaat pembelajaran jarak jauh, faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran jarak jauh serta kelebihan dan kekurangan pembelajaran jarak jauh. Selanjutnya sub bab yang ketiga yaitu berisi tentang matematika yang di dalamnya memuat pengertian matematika, karakterisitik matematika, tujuan matematika, dan objek kajian matematika di Sekolah Dasar. Selanjutnya sub bab yang terakhir berisi tentang evaluasi pembelajaran yang memuat pengertian evaluasi pembelajaran, dan bentuk evaluasi pembelajaran.

Bab III berisi metode penelitian yang didalamnya berisi hal-hal yang dilaksanakan dalam penelitian seperti metode penelitian yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab IV berisi tentang pembahasan dari penelitian yang dilakukan sesuai dengan latar belakang masalah yang telah ditulis dan sesuai dengan rumusan masalah yang telah disusun oleh penulis. Di dalam bab ini peneliti juga akan memaparkan tentang profil MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas, serta peneliti menjawab fokus dari penelitian yaitu Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh pada Mata Pelajaran Matemaika Kelas 5 di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.

Bab V yaitu berisi penutup yang terdiri atas simpulan dan saran yang akan ditulis oleh peneliti.Kemudian bagian yang ketiga yaitu bagian akhir yang didalamnya memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran yang mendukung dan daftar riwayat hidup.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh

1. Definisi Implementasi

Menurut Brwone dan Wildovsky, implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan. Implementasi bukan hanya sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.[11] E. Mulyasa mendefinisikan bahwa implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan, pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.[12]

Dari uraian diatas bahwa implementasi merupakan suatu aktivitas atau kegiatan yang sedang berlangsung dan terencana untuk mencapai tujuan yang di inginkan, serta memeberikan dampak yang lebih baik baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun sikap.[13]

Ada 3 Tahapan Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas 5 yang akan peneliti laksanakan:

a. Perencanaan, pada tahapan yang pertama ini adalah tahapan perencanaan yang mencakup: kesiapan guru sebelum memulai pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sumber-sumber pembelajaran serta media pembelajaran yang digunakan.
b. Pelaksanaan, pada tahapan yang kedua ini adalah tahapan pelaksnaan, yaitu pelaksanaan pembelajaran interaksi antara guru dengan siswa yang dilakukan dengan jarak jauh (PJJ) yang mencakup bagaiamana

[11] Arinda Firdianti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah*, (Yogyakarta: CV Gre Publishing, 2018) hlm.19.

[12] E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm.93.

[13] Rani Septiana Rismonika, "Implementasi Model Pembelajaran Online/Daring Terhadap hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Kelas VI MI Tarbiyatul Islamiyah Noborejo Tahun Pelajaran 2019/2020, *Skripsi*, Salatiga: IAIN Salatiga.

pelaksanaan nya, sudah sesuai dengan perencanaan yang telah di siapkan atau belum.

c. Evaluasi, pada tahapan yang terakhir adalah evaluasi yang mencakup bagaiamana guru membuat evaluasi diakhir pembelajaran, dan menggunakan metode penilaian yang seperti apa agar evaluasi dapat secara efektif meskipun pembelajaran dilaksanakan dengan jarak jauh (PJJ)

2. Definisi Belajar

Menurut James O. Wittaker, belajar dapat di definisikan sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Dengan demikian, perubahan-perubahan tingkah laku akibat pertumbuhan fisik atau kematangan, kelelahan, penyakit atau pengaruh obat-obatan ialah tidak termasuk sebagai makna belajar.

Menurut W. H. Buston, memandang belajar seabagi perubahan tingkah laku pada diri individu dan individu dengan lingkungannya. Buston berpendapat bahwa unsur utama dalam belajar adalah terjadinya perubahan pada seseorang. Perubahan tersebut menyangkut aspek kepribadian yang tercermin dari perubahan yang bersangkutan, yang tentu juga bersamaan dengan interaksinya dengan lingkungan dimana dia berada.[14]

Belajar merupakan suatu proses dan aktivitas yang melibatkan seluruh indra yang mampu mengubah perilaku seseorang terhadap dirinya sendiri, orang lain dan lingkungannya. Belajar juga merupakan suatu proses pengeksplorasian terhadap suatu obyek yang dapat di sintesis untuk menuju ke sempurna. Indicator adanya kegiatan belajar yaitu adanya perubahan tingkah laku, perubahan pola pikir, dan perubahan sikap.[15]

Berdasarkan definisi diatas, peneliti berpendapat bahwa belajar merupakan kegiatan yang berlangsung secara interaksi aktif dengan

[14] Moh, Suradi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm.9.
[15] Lefudin, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm.3.

lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam hal pengetahuan, keterampilan dan sikap. Pendidik dapat mengenali proses belajar telah terjadi ketika seorang pendidik melihat adanya perubahan tingkah laku dari seseorang yang telah berinteraksi dengan lingkungannya. Hasil belajar yang dimaksud ini tentu bisa diukur dan dinilai melalui berbagai kriteriea penilaian yang secara keseluruhan sebagai bahan evaluasi.

3. Definisi Pembelajaran

Menurut Gagne dan Briggs, Pembelajaran ialah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.[16]

Sedangkan menurut Krik & Gustafson, Pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi. Dalam hal ini pembelajaran tidak terjadi seketika, melainkan sudah melalui tahapan perancangan pembelajaran. Proses pembelajaran aktivitasnya dalam bentuk interaksi belajar mengajar dalam suasana interaksi edukatif, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan, artinya interaksi yang telah dirancangkan untuk suatu tujuan tertentu setidaknya adalah pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan pada satuan pelajaran.[17]

Berdasarkan pendapat para ahli diatas terkait dengan pembelajaran, penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran ialah suatu proses atau kegiatan yang dilakukan secara interaksi aktif antara pendidik dengan pesserta didik dan sumber belajar. Kegiatannya pun dilakukan secara sistematis melalui tahap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

[16] Lefudin, *Belajar dan Pembelajaran*, hlm.13.
[17] Lefudin, *Belajar dan Pembelajaran*, hlm.14.

4. Tujuan Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses kegiatan mengajar dan belajar, penekanannya terletak pada perpaduan diantara keduanya. Dengan adanya kegiatan pembelajaran pasti ada tujuan yang ingin dicapai. Tujuan dari pembelajaran yaitu untuk menumbuhkan aktivitas subjek didik. umumnya, tujuan dari pembelajaran itu sendiri terbagi menjadi tiga ranah, yaitu kognitif (kemampuan pengetahuan), afektif (perkembangan sikap), serta psikomotorik (kemampuan keterampilan).

Tujuan kognitif merupakan suatu tujuan yang berkaitan dengan kemampuan intelektual individu untuk mengenal lingkungan di sekitarnya. Tujuan afektif merupakan tujuan yang berkaitan dengan perkembangan sikap individu untuk menuju arah yang lebih baik setelah melakukan pembelajaran. Tujuan psikomotorik adalah tujuan yang berkaitan dengan keterampilan individu baik keterampilan memecahkan masalah ataupun keterampilan bawaan yang mengalami perkembangan motoric positif setelah pembelajaran.

Berdasarkan tujuan pembelajaran diatas, peneliti dapat menyimpulkan tujuan dari kegiatan pembelajaran ialah suatu upaya yang digunakan oleh seorang pendidik untuk membekali peserta didik baik itu yang berkaitan dengan pengetahuan, pengalaman belajar, pemahaman intelektual, serta keterampilan peserta didik untuk menuju kearah yang lebih baik setelah kegiatan pembelajaran.

5. Prinsip-Prinsip Pembelajaran

a. Pembelajaran sebagai usaha untuk memperoleh perubahan tingkah laku

Pada hakikatnya, belajar dan pembelajaran mempunyai ciri utama yaitu memberikan perubahan tingkah laku kepada individu yang telah mengalami pembelajaran. Tetapi tidak semua perubahan perilaku itu bisa dikatakan sebagai hasil pembelajaran. Perubahan perilaku yang dapat dikategorikan sebagai hasil pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Perubahan yang disadari, yaitu bahwa individu yang telah mengalami pembelajaran, menyadari bahwa pengetahuannya telah bertambah, keterampilannya bertambah, dan lebih yakin terhadap dirinya sendiri
2) Perubahan yang bersifat kontinu, yaitu perubahan yang dialami terjadi secara berkesinambungan dan menyebabkan terjadinya perubahan perilaku yang lainnya
3) Perubahan yang bersifat fungsional, yaitu perubahan yang terjadi setelah mengalami pembelajaran itu dapat bermanfaat bagi dirinya bahkan orang lain
4) Perubahan yang bersifat positif, yaitu senantiasa terjadi perubahan kea rah yang lebih baik dalam diri individu setelah mengalamai pembelajaran
5) Perubahan yang bersifat permanen, yaitu dimana perubahan yang terjadi sebagai hasil pembelajaran yang akan berada secara kekal dalam diri individu.

b. Hasil pembelajaran ditandai dengan perubahan perilaku secara keseluruhan

   Prinsip ini mengandung makna bahwa perubahan perilaku setelah mengalami kegiatan pembelajaran tidak hanya pada satu asek saja, namun secara keseluruhan.

c. Pembelajaran merupakan suatu proses

   Pada prinsip ketiga ini mengandung makna bahwa pembelajaran merupakan suatu proses yang dinamis, dimana dalam kegiatannya melalui tahap-tahap seperti perencanaan, pelaksnaan serta evaluasi.

d. Proses pembelajaran terjadi karena sesuatu yang mendorong dan ada sesuatu tujuan yang hendak dicapai

   Pada prinsip yang keempat mengandung makna bahwa kegiatan pembelajaran itu terjadi karena adanya dorongan untuk melakukan, serta dilakukannya kegiatan pembelajaran ini ialah untuk mencapai suatu tujuan tertentu

e. Pembelajaran merupakan bentuk pengalaman

Pembelajaran merupakan suatu bentuk kegiatan yang melibatkan interaksi antara manusia dengan lingkungannya, dalam hal ini, pembelajaran dapat menciptakan pengalaman belajar bagi para pelaku pembelajaran.

6. Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh

Implementasi pembelajaran jarak jauh yang kini digunakan di Indonesia sebagai sarana untuk meminmalisir penyebaran wabah virus Covid-19 merupakan salah satu alternative yang bisa digunakan. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ini memang terdengar asing di sebagian masyarakat khususnya daerah pedesaan. Namun, seiring dengan berkembanganya teknologi dan infromasi, PJJ berkembang yang awalnya hanya menggunakan media cetak, PJJ kini menggunakana internet sebagai sarana penghubungnya.

Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ini tentunya membutuhkan komunikasi yang baik antara guru kelas dengan orangtua siswa dikarenakan jarak yang jauh yang tidak memungkinkan untuk bertemu secara terus menerus. Komunikasi ini pun dilakukan secara virtual melalui media sosial seperti *WhatsApp* ataupun *Facebook*. Namun demikian, masih banyak sekali kendala yang muncul dalam halnya Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang dilaksanakan, diantaranya seperti kesulitan siswa memahami materi yang mau tidak mau harus belajar secara mandiri, keterbatasan penggunaan *gadget* serta koneksi jaringan yang menjadi masalah cukup besar di kalangan pedesaan pada umumnya.

Kreativitas guru sangat diperlukan dalam PJJ ini mengingat pembelajaran harus bermakna bagi peserta didik mesikupun pembelajarannya dilaksanakan secara mandiri di masing-masing rumah agar hasil belajar siswa dapat meningkat atau minimal stabil dalam masa pandemic Covid-19 ini. Tak hanya itu, cara berkomunikasi dan bersosialisasi yang baik dari guru dan juga orangtua juga mempengaruhi hasil belajar siswa pada masa pandemi Covid-19.

B. Pembelajaran Jarak Jauh

1. Pengertian Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada dasarnya adalah sistem pengajaran dan pembelajaran formal yang dirancang khusus untuk dilaksanakan secara jarak jauh atau terpisah antara guru dengan murid, sehingga perlu menggunakan komunikasi elektronik. Sistem pembelajaran jarak jauh merupakan sistem yang sudah ada sejak abad 18. Sejak awal pembelajaran jarak jauh sudah menggunakan teknologi untuk pelaksanaan pembelajarannya, mulai dari yang sederhana hingga teknologi yang terkini. [18]

Peneliti berpendapat bahwa, pembelajaran jarak jauh (PJJ) merupakan suatu pembelajaran yang interaksi anatara pendidik dan peserta didik dilakukan secara terpisah atau berbeda tempat. Dalam hal ini, pembelajaran dilaksanakan melalui media tertentu, seperti media cetak, media komunikasi, dan media elektronik lainnya. Dengan pembelajaran jarak jauh ini, memungkinkan terjadinya pembelajaran yang fleksibel dalam segi materi maupun waktu.

Pada masa pandemic sekarang ini, pembelajaran jarak jauh (PJJ) merupakan salah satu alternative yang dapat digunakan. Pembelajaran jarak jauh (PJJ) ini tepat karena interaksi antara pendidik dan peserta didik tidak berlangsung secara tatap muka melainkan bisa memanfaatkan gadget sebagai sarana penghubung pembelajarannya.

Dalam beberapa tahun terakhir, Pembelajaran Jarak Jauh sudah semakin berkembang pesat, dibuktikan dengan berbagai media pembelajaran yang digunakan sudah melibatkan sarana teknologi serta internet menggunakan *WhtasApp* misalnya. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) tidak sekedar membagikan materi pembelajaran dalam jaringan internet. Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), selain ada materi pembelajaran yang di share, juga ada proses kegiatan belajar mengajar secara terpisah

[18] Rizky Yusuf Pratama, *Kamus Istilah Bisnis*, (Yogyakarta: Istana Media, 2015), Hlm.48.

atau berbeda tempat. Interaksi dalam pembelajaran terdiri antara interaksi antar pembelajar dengan pengajar, dengan sesama pembelajar lainnya dan materi pembelajarannya itu sendiri.[19]

2. Jenis-Jenis Pembelajaran Jarak Jauh

Ragam pembelajaran jarak jauh dapat dibedakan berdasarkan jenis interaksi, model desain, desain penggunaan, serta skema penyelenggaraannya seperti berikut ini:

a. Jenis berdasarkan interaksi

Jenis berdasarkan interaksi dalam pembelajaran jarak jauh ini dibagi menjadi dua, yaitu pembelajaran sinkronus dan pembelajaran asinkronus:

1) Pembelajaran Sinkronus

Pembelajaran sinkronus merupakan pembelajaran yang di desain dengan pola interaksi rela time. Artinya, interaksi antara pembelajar dan pengajar itu sendiri dilakukan secara bersamaan waktunya dengan menggunakan media komunikasi langsung. Maka dari itu, komunikasi dan interaksinya harus dilakukan secara langsung dan secara bersamaan walapun antara pembelajar dan pengajar berada dalam tempat yang terpisah.[20]

Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan secara sinkronus atau real time yang dilakukan ini dapat memberikan pengalaman belajar, karena interaksi antara pembelajar dan pengajar dilaksanakan secara langsung bisa melalui video streaming, zoom meeting, atau chat. Yang tentunya memiliki keunggulan tersendiri yaitu salah satunya pengajar dapat memantau secara langsung dalam interaksi pembelajaran tersebut.

2) Pembelajaran Asinkronus

Pembelajaran Asinkronus merupakan kebalikan dari pembelajaran sinkronus, dimana proses pembelajaran dilakukan

[19] Tian Belawati, *Pembelajaran online*, (Pamulang: Universitas Terbuka, 2019), hlm.7.
[20] Tian Belawati, *Pembelajaran online*, hlm.55.

tidak dalam waktu yang bersamaan. Pembelajaran asinkronus biasanya memberikan bahan pembelajaran melalui situs tertentu seperti website atau platform tertentu dan interaksinya pun dilakukan dengan media komunikasi seperti e-mail, messeage voard dan forum media sosial lainnya.

Meskipun pembelajaran asinkronus ini membuat pembelajaran semakin flexible dan santai, akan tetapi pembelajaran asinkronus ini memiliki kelemahan yaitu kurangnya interaksi antara pengajar dan pembelajar yang menyebabkan pengajar sulit untuk melihat perkembangan secara real time nya.

b. Jenis berdasarkan model desain

Berdasarkan model desain, pembelajaran jarak jauh dapat dibagi menjadi beberapa macam diantaranya desain model kelas, desain pembelajaran kolaboratif, desain pembelajaran kompetensi, dan model komunitas.[21]

1) Desain Pembelajaran Jarak Jauh Tipe Kelas

a) Menggunakan rekaman pengajaran di kelas

Model desain ini pada dasarnya hanya merekam pengajar yang berada di suatu kelas, keadaannya seperti mengajar yang kemudian video nya di upload ke situs internet agar bisa dilihat dan disimak kapan saja mereka berkesempatan.

b) Menggunakan Sistem pengelolaan Pembelajaran

Model pembelajaran ini menggunakan perangkat lunak khusus yang dirancang untuk meniru ruangan kelas secara virtual dimana didalamnya sudah tersedia ruang untuk mengunggah materi pembelajaran, tugas, penilaian tugas, dan lain sebagainya yang diperlukan untuk suatu kegiatan pembelajaran.

[21] Tian Belawati, *Pembelajaran online*, hlm.60.

2) Desain Pembelajaran Jarak Jauh Kolaboratif

Harsim menjelaskan pembelajaran kolaboratif yaitu pembelajar diminta dan dimotivasi untuk kerjasama dalam menemukan masalah, berinovasi untuk memecahkan masalah, dan dengan proses tersebut mereka akan mencari konsep-konsep ilmu pengetahuan yang diperlukan untuk mendukung pemecahan masalah yang didiskusikan.

Aspek utama dari pembelajaran jarak jauh kolaboratif bukan dari bahan ajar seperti media, buku, video rekaman, dan lain sebagainya, melainkan forum diskusi. Jadi, video, buku, dan lain sebagainya hanya menjadi sumber pendukung, dan yang menjadi sumber utama adalah forum diskusi.

3) Desain Pembelajaran Berbasis Kompetensi

a) Mendefinisikan Kompetensi Yang Ingin Dicapai

Mendefinisikan kompetensi yang ingin dicapai merupakan hal yang pertama dilakukan. Karena perancangan asesmen pembelajaran dan evaluasi yang akan diukur harus memperhatikan capaian kompetensi.

b) Merancang Program dan Mata Ajaran

Program dan mata ajaran secara jarak jauh ini dapat diakses di e-textbook yang menyediakan bahan-bahan ajar yang sesuai dengan padanan kurikulum. Situs tersebut bisa dilakukan dengan berlangganan ataupun tidak.

c) Memberikan Bantuan Belajar

Dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang dilakukan secara mandiri di rumah, tetntunya pengajar diwajibkan untuk memberikan bantuan belajar. Bantuan belajar ini dapat dilakukan secara bervariasi sesuai dengan kemampuannya. Bantuan belajar dapat dilakukan melalui telepon misal minimal dilakukan dua kali dalam seminggu.

d) Menilai Hasil Belajar

Assesmen hasil belajar dalam pembelajaran jarak jauh dapat dilakukan dengan metode pemberian tugas-tugas, ataupun penilaian secara langsung yang dapat dilakukan melalui sistem computer.

4) Desain Pembelajaran Model Komunitas Praktis

Desain pembelajaran model komunitas praktisi ini dipengaruhi oleh teori pembelajaran yang berkaitan dengan pengalaman, kontruktivisme sosial, dan konektivisme. Yang didalamnya adalah kegiatan diskusi kelompok dan saling bertukar informasi untuk meningkatkan pengetahuan anggotanya.

3. Karakteristik Pembelajaran Jarak Jauh

Berubahnya pembelajaran offline atau tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh yang menggunakan bantuan internet dalam pembelajarannya, tentu berbeda dalam karakteristik pembelajaran jarak jauhnyanya. Secara ringkas, karakteristik dan keterampilan yang diperlukan peserta didik untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

a. Program nya disususn sesuai dengan jenjang dan waktu yang telah ditentukan. Tujuan dari program adalah untuk menginkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik.
b. Dalam proses pertemuan, tidak ada kegiatan pertemuan secara langsung atau tatap muka. Pembelajaran dilakukan secara terpisah antara pendidik dan peserta didik.
c. Dikarenakan tidak ada tatap mua, maka peserta didik harus belajar mandiri dengan bantuan yang serba terbatas
d. Pembelajaran jarak jauh (PJJ) ini mempunyai ciri khas peserta didiknya dapat belajar secara mandiri
e. Materi pada pembelajaran jarak jauh disampaikan melalui media pembelajaran seperti Televisi, computer, radio, media cetak bahkan smartphone dalam perkembangan PJJ yang terkini. Dengan adanaya

bantuan media pada pembelajaran jarak jauh ini memudahkan peserta didik untuk tetap bisa mengakses materi pembelajaran kapan saja dan dimana saja.

f. Peserta didik dituntut untuk aktif, kreatif, partisipatif serta mandiri dalam proses pembelajaran. Hal ini menjadikan siswa yang kurang aktif bisa menjadi kegagalan dalam belajar karena siswa dituntut untuk belajar mandiri dengan keterbatasan bantuan pendampingan belajar

Kemudian, menurut Rusman dkk dalam Jurnal Pendidikan Tari, Pembelajaran jarak jauh memiliki karakteristik antara lain:

a. *Interactivity* (interaktifitas)
b. *Independency (*kemandirian)
c. *Accessibility* (Aksesbilitas)
d. *Enrichment* (Pengayaan)[22]

4. Tujuan Pembelajaran Jarak Jauh

Masa pandemic covid yang belum berlalu menjadikan siswa harus belajar di rumah dan pembelajaran dilaksanakan melalui jaringan internet. Selain untuk tetap melanjutkan pembelajaran di masa pandemic, pembelajaran jarak jauh secara umum bertujuan untuk memberikan layanan pembelajaran yang tetap bermutu dan dilakukan menggunakan media pembelajaran seperti media cetak, media komunikasi,dan teknologi, sehingga pembelajaran dengan pembelajaran jarak jauh ini dapat menciptakan individu yang mandiri serta pembelajaran bersifat terbuka dan luas.

Maka dari itu, tujuan dari pembelajaran jarak jauh ini adalah untuk tetap memberikan proses pembelajaran sebagaiaman mestinya, serta sebagai upaya untuk menimilasir penyebaran Covid-19. Dengan adanya pembelajaran jarak jauh (PJJ) menjadikan peserta didik yang mandiri

[22] Desi Heriyani, Dinny Devi Triana, dkk, "Karakteristik Pembelajaran Jarak Jauh Pada Pembelajaran Tari Betawi (Persepsi Bagi Mahasiswa Tari UNJ)" *Jurnal Pendidikan Tari*, Vol 02. No 01, 2021, hlm.95.

dalam belajar, peserta didik yang mampu bertanggung jawab atas apa yang sudah mereka pelajari.

5. Prinsip Pembelajaran Jarak Jauh
   a. Meningkatkan mutu, kualitas, serta kemampuan peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing agar lebih mampu meningkatkan kualitas diriya sendiri
   b. Memperluas kesempatan belajar agar yang tidak punya waktu ataupun terlalu jauh dapat tetap merasakan pembelajaran
   c. Meningkatkan efistiensi dalam sistem penyamapaian pembelajaran yang bisa dilakukan melalu media film, audio, video radio dan sebagainya.
   d. Pembelajaran jarak jauh ini dilakukan berdasarkan kebutuhan lapangan dan keadaan lingkungan
   e. Pembelajaran jarak jauh meningkatkan kesadaran serta keinginan belajar mandiri serta menciptakana pmebelajaran yang bermakna bagi peserta didik
   f. Pembelajaran jarak jauh ini di kembangkan secara terpadu, sistem yang terpadu pada tingkat kelembagaan.
6. Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pembelajaran Jarak Jauh

   Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Bambang Budhianto dalam Jurnal Agwi widya, bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran online, antara lain:
   a. Faktor-faktor yang terkait sistem yang digunakan, termasuk infrastruktur pendukungnya.
   b. Faktor-faktor yang terkait dengan isi dan informasi yang diberikan dalam pembelajaran

c. Faktor-faktor yang berkaitan dengan kesiapan diri dari pengguna sistem termasuk manajemen staf yang mendukung berjalannya sistem.[23]

Berdasarkan hasil studi yang dilakukan oleh Roman Nadrianto pangondian dkk, menjabarkan tiga hal yang menjadi faktor penentu keberhasilan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), yaitu:

a. Teknologi, secara khusus pengaturan jaringan memungkinkan untuk terjadinya sinkronisasi dan asinkronisasi, siswa harus memiliki akses yang mudah yang berkaitan dengan akses jarak jauh, dan jaringan seharusnya membutuhkan waktu minimal untuk pertukaran dokumen.
b. Karakteristik pengajar, dalam hal ini, pengajar menjadi peran utama dalam pembelajaran, bagaimana pengajar dapat menciptakan pembelajaran yang positif meskipun pembelajaran dilaksanakan secara terpisah. Sehingga pembelajaran dapat bersifar bermakna dan menimbulkan pengalaman pada pembelajar.
c. Karaktersitik siswa, hal ini berpengaruh tentunya, ketika siswa yang pandai dan cerdas dia mampu mengikuti segala model pembelajaran jarak jauh maupun tatap muka. Namun siswa yang kurang memiliki kemampuan dasar dapat melaksnakan pembelajaran secara konvensional dan kurang dapat melaksnakan dimodel pembelajaran jarak jauh (PJJ).

7. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Jarak Jauh
   a. Kelebihan Pembelajaran Jarak Jauh
      1) Peserta didik lebih cepat memahami materi ajar karena memakai mediaseperti video, gambar, teks dan animasi lainnya.
      2) Flexible dan efektif serta hemat biaya, dimana siswa dapat melakukannya kapan saja dan dimana saja, tidak perlu pergi ke gedung untuk melakukan pembelajaran.

[23] Bambang Budhianto, "Analisis Perkembangan Dan Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pembelajaran daring (E-Learning)", *Jurnal Agriwidya*, Volume 1. No 1, 2020, hlm.24.

3) Materi ajar yang dapat dikuasai sesuai dengan kondisi peserta didik seperti semangat dan daya serap peserta didik yang bisa di monitor dan diuji dengan elektronik test.

b. Kekurangan Pembelajaran Jarak Jauh

1) Interaksi yang minim antara pendidik dan peserta didik
2) Pembelajaran yang dilakukan cenderung ke pelatihan, bukan pendidikan
3) Pendidik dituntut untuk lebih menguasai teknik pembelajaran
4) Belum meratanya fasilitas internet yang tersedia di tempat seperti pegunungan dan lain sebagainya
5) Kurangnya keterampilan teknologi, baik dari pendidik maupun peserta didik yang bahkan membuat keduanya bisa frustasi.

C. Matematika

1. Definisi Matematika

Matematika adalah ilmu yang mempelajari konsep-konsep abstrak yang dilakukan melalui proses perhitungan dan pengukuran dan dinyatakan dengan angka-angka atau simbol-simbol serta memiliki hubungan yang logis.[24]

Menurut Dienes dalam Jurnal Logaritma, konsep dalam matematika terdiri dari tiga jenis yaitu:

a. Konsep murni matematika, yaitu yang berhubungan denganklasifikasi bilangan-bilangan dan hubungan dari antar bilangan
b. Konsep notasi bilangan, merupakan penyajian bilangan yang merupakan akibat langsung dari sifat-sifat bilangan
c. Konsep terapan, ialah penerapan dari konsep matematika murni dan notasi untuk penyelesaian masalah dalam matematika dan dalam bidang-bidang lainnya yang berhubungan dengan matematika.[25]

[24] Almira Amir, "Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah dalam Pembelajaran Matematika", *Jurnal Logaritma* Vol. III, No. 01,2015, hlm.15.

[25] Almira Amir, "Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah dalam Pembelajaran Matematika", hlm.16.

Berdasarkan pendapat Dienes yang mengklasifikasikan konsep matematika yang terdiri dari tiga jenis yaitu matematika murni, matematika notasi bilangan dan terapan maka tampak bahwa matematika itu adalah suatu mata pelajaran yang tersusun secara sistematis, sehingga emahaman konsep dalam matematika menjadi sangat penting. Maka dari itu, sebagai pendidik dalam mengajarkan sebuah konsep matematika harus berpacu dengan tujuan matematika itu sendiri.

2. Karakteristik Matematika

Menurut Soedjadi, karakteristik matematika yaitu antara lain:

a. Memiliki objek asbtrak
b. Bertumpu pada kesepakatan
c. Berpola pikir deduktif
d. Memiliki simbol yang kosong
e. Memperhatikan pembicaraan semesta
f. Konsisten dalam sistemnya.

Menurut Bell, objek matematika teridiri atas: fakta, keterampilan, konsep, dan prinsip. Berikut adalah uriaian dari objek matematika menurut Bell:[26]

a. Fakta

Fakta dalam matematika merupakan segala kesepakatan dalam matematika, seperti simbol-simbol dalam matematika. Siswa dapat dikatakan memahami fakta apabila ia telah menyebutkan dan menggunakannya dengan tepat.

b. Keterampilan

Keterampilan adalah segala prosedur yang diharpakn dapat dikuasai oleh siswa. Siswa dapat dikatakan memiliki keterampilan matematika apabila siswa tersebut dapat menggunakan keterampilan dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan matematika dan menerapkan keterampilan tersebut dalam kehidupan sehari-hari

[26]Almira Amir, "Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah dalam Pembelajaran Matematika", hlm.17.

c. Konsep

Konsep ialah ide abstrak yang memungkinkan seseorang untuk menentukan apakah suatu objek atau kejadian merupakan contoh atau bukan contoh konsep.

d. Prinsip

Prinsip merupakan rangkaian beberapa konsep yang berhubungan. Siswa dapat dikatakan memhami prinsip apabila siswa dapat mengidentifikasi konsep yang ada pada prinsip-prinsip tersebut.[27]

3. Tujuan Matematika

Sciences Education Board – National Research Council mengemukakan empat macam tujuan pendidikan matematika sebagai berikut:

a. Tujuan praktis

Tujuan praktis ialah yang berhubungan dengan pengembangan kemampuan siswa untuk menggunakan matematika sebagai sarana untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

b. Tujuan kemasyarakatan

Tujuan ini berorientasi pada kemampuan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dan cerdas dalam hubungan kemasyarakatan. Tujuan pendidikan tidak hanya mengembangkan kemampuan kognitif saja namun juga mengembangkan kemampuan afektif siswa.

c. Tujuan professional

Pendidikan matematika harus bisa mempersiapkan siswa untuk terjun ke dunia kerja.

d. Tujuan budaya

Pendidikan matematika perlu menempatkan matematika sebagai hasil kebudayaan manusia dan sekaligus sebagai suatu proses untuk mengembangkan suatu kebudayaan.

---

[27] Nasaruddin, "Karakteristik dan Ruang Lingkup Pembelajaran Matematika di Sekolah" *Jurnal Pendidikan Matematika,* Vol.2, 2013, hlm.65.

4. Objek Kajian Matematika di Sekolah dasar

Pada umumnya, anak usia SD sedang mengalami tingkat perkembangan pada pola berpikirnya, tahapan berpikir anak usia SD masih belum formal dan masih bersifat konkret. Artinya, tahapan berpikir mereka masih sebatas apa yang mereka lihat atau apa yang mereka raba, mereka cenderung kesulitan memikirkan apa yang tidak ada di hadapannya (abstrak). Maka dari itu, materi pembelajaran matematika di Sekolah khsusunya Sekolah Dasar (SD) dari konkret menuju yang lebih abtrak. Berikut objek kajian Matematika di Sekolah Dasar (SD)[28]

a. Sistem bilangan
b. Operasi pada bilangan
c. Pecahan
d. Bilangan akar dan pangkat
e. Bilangan romawi
f. KPK dan FPB
g. Pengukuran
h. Perbandingan dan Skala
i. Pengenalan Geometri
j. Geometri Bangun Datar
k. Luas dan keliling bangun datar
l. Simetri lipat dan simetri putar
m. Pengenalan bangun ruang
n. Volume bangun ruang sisi datar
o. Volume bangun sisi lengkung
p. Sistem koordinat
q. Statistika

D. Evaluasi Pembelajaran

1. Pengertian Evaluasi Pembelajaran

[28] Nanang Priatna, *Pembelajaran Matematika*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm.5.

Evaluasi berasal dari bahasa inggiris yaitu Evaluation yang mempunyai arti ialah penilaian. Menurut kumano, evaluasi adalah penilaian terhadap dapat yang dikumpulkan melalui kegiatan assesmen. Zainul dan Nasution menyatakan bahwa evaluasi dapat dinyatakan sebagai suatu proses pengambilan keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar, baik yang menggunakan instrument tes maupun non tes.[29] Menurut Sudiro, evaluasi merupakan rangkaian dari sebuah aturan yang didalamnya terdapat aktivitas yang bertujuan untuk mengevaluasi dari aktivitas yang telah dilaksanakan.[30]

Evaluasi belajar dan pembelajran adalah proses untuk menentukan nilai belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan, dengan melalui kegiatan penilaian atau pengukuran belajar dan pembelajaran. Dengan adanya evaluasi, peserta didik dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai selama mengikuti pendidikan.[31] Evaluasi belajar sangat penting dilakukan agar seorang guru atau pendidik dapat mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terkait materi yang diajarkan selama proses pembelajaran.

2. Bentuk Evaluasi Pembelajaran
   a. Evaluasi formatif

      Evaluasi formatif digunakan untuk memperoleh informasi yang dapat membantu memperbaiki program. Evaluasi formatif dilaksanakan pada saat implementasi program sedang berjalan.

   b. Evaluasi sumatif

[29] Ika Sriyanti, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Ponorogo: Uwais Insiprasi Indonesia, 2019), hlm.1.

[30] Sudiro, *Evaluasi Kebijakan Pendidikan, Teori, Konsep dan Implementasi Dalam Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah*, (Yogyakarta:Lontar Mediatama, 2018), hlm.114.

[31] Gilang Bahar salim, "Implementasi Aplikasi Raport Digital untuk Pelaporan Evaluasi Hasil Belajar di MI Muhammadiyah Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas, *Skripsi*, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2021, hlm.18.

Evaluasi sumatif dilaksanakan untuk menilai manfaat suatu program sehingga hasil dari evaluasi akan dapat ditentukan suatu program tertentu dan akan diteruskan atau dihentikan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian lapangan *(field research)* dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang dilakukan pada kondisi objek yang alamiah atau apa adanya, dan dilakukan secara langsung pada responden secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Digunakan unutuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah instrument kunci. Penelitian kualitatif juga sering disebut metode *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah.[32]

Adapun data yang dicari yaitu data yang bersifat deksirptif kualitatif dengan cara mendatangi langsung ke lapangan, kelompok, ataupun lembaga yang bersangkutan yang menjadi objek penelitian. Untuk itu, penulis perlu meninjau langsung lapangan yaitu MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas terkait dengan implementasi pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran matematika kelas 5 di MI tersebut.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. Alasan peneliti memilih MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas ialah karena MI tersebut pembelajarannya menggunakan Pembelajaran Jarak Jauh serta menurut keterangan dari Bapak Sartim M.Pd, selaku Kepala MI, bahwa MI tersebut adalah MI yang sangat mengutamakan kualitas pembelajaran

[32] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 8 dan 9.

Matematika dan IPA. Di tempat tersebut peneliti akan mengamatibagaimana implementasi pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran matematika di kelas 5B, dimana kelas yang akan diamati berjumlah 34 siswa.

2. Waktu Penelitian

Penelitian observasi pendahuluan dilaksanakan pada tanggal 14-28 September 2021. Dan peneltiian skripsi ini dilakukan dalam kurun waktu 2 bulan, tepatnya dari tanggal 23 Oktober sampai 23 Desember 2021.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ialah yang menjadi sasaran dalam penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 5 di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas yang di deskripsikan secara detail dalam skripsi ini terkait:

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 5
b. Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 5
c. Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 5

2. Subjek Penelitian

Untuk mendapatkan infromasi yang tepat, peneliti menentukan beberapa subjek penelitian diantaranya adalah :

a. Kepala Madrasah

Bapak Sartim M.Pd, selaku Kepala Madrasah yang menjadi tanggung jawab penuh dalam proses kegiatan atau aktivitas yang dilaksanakan dalam MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas terutama terkait dengan pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran matematika.

b. Guru Wali Kelas 5

Ibu Solikhati, S.Pd, selaku wali kelas 5 di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang, dengan beliau, peneliti akan memperoleh informasi terkait implementasi pembelajaran jarak jauh (PJJ) pada mata pelajaran matematika kelas 5.

c. Siswa Kelas 5

Siswa kelas 5 diperlukan dalam penelitian ini sebagai evaluasi serta untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran jarak jauh (PJJ) pada mata pelajaran matematika di kelas 5

D. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui dan menguasai teknik mengumpulkan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standard data yang di tetapkan[33]. Disini peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikhologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan[34]. Observasi merupakan cara mengumpulkan data dengan cara mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa dengan cara mengamati guru yang sedang mengajar, dan siswa yang sedang belajar. Observasi ini dapat dilakukan partisipatif dan non partisipatif.

Dalam observasi partisipatif, pengamat atau peneliti terlibat sebagai peserta. Dalam observasi non partisipatif ini pengamat tidak terlibat sebagai peserta, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan. Selain observasi partisipatif, ada juga observasi sistemati, yaitu observasi yang sudah ditemukan terlebih dahulu

[33] Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm.115.

[34] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm.145.

kerangka-kerangkanya. Kerangka itu memuat faktor yang akan di observasi menurut kategorinya. Dengan demikian maka materi observasi mempunyai cakupan yang lebih spesifik dan terbatas, sehingga pengamatan lebih terarah.[35]

Jadi, peneliti memilih observasi sebagai teknik pengumpulan data untuk dapat melihat, mengamati, dan mengumpulkan data mengenai bagaimana implementasi pembelajaran jarak jauh (PJJ) pada mata pelajaran matematika. Pada proses observasi, peneliti melakukan pengamatan mengenai pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) pada mata pelajaran matematika kelas 5 di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas yang pelaksanaan pembelajarannya dilaksanakan di WA Group kelas 5.

2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara atau yang memberikan pertanyaan, dan narasumber yaitu orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.[36]

Dalam proses wawancara, peneliti menyiapkan daftar pertanyaan sebelum melakukan wawancara Wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan pada wali kelas 5 di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas, Ibu Solikhati S.Pd, terkait implementasi pembelajaran jarak jauh (PJJ) pada mata pelajaran matematika yang baik dilaksanakan melalui akademik maupun non akademik. Apalagi dalam kondisi pandemi sekarang ini, apakah pembelajaran jarak jauh (PJJ) pada mata pelajaran matematika dilaksanakan dengan sebaik-baiknya atau mengalamai hambatan-hambatan tertentu.

[35] Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, hlm.131.
[36] Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, hlm.137.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain[37].

Dokumen yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini berbentuk tulisan seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), catatan evaluasi pembelajaran jarak jauh, Screenshoot pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran matematika yang dilaksanakan di WA Group, nama kepala sekolah dan wali kelas 5 serta profil MI Ma'arif NU Banteran Sumbang.

E. Teknik Analisis Data

Setelah kegiatan teknik pengumpulan data selesai, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan, melakukan sintesa, menyusun dan memilih mana yang penting dan akan di pelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[38]

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Berikut teknik anlisis data, yaitu:

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Analisis sebelum di lapangan dilakukan terhadap hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di

[37]Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*,…,hlm.149-150.
[38] Sugiyono, *Metode Peneliian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,…,hlm.244.

lapangan. [39] jadi dalam penelitian ini peneliti membuat proposal penelitian, fokus penelitian nya adalah peneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran jarak jauh (PJJ) pada mata pelajaran matematika kelas 5 di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.

2. Analisis Data di Lapangan

Analisis data di lapangan dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data di lapangan dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.[40]. aktivitas dalam analisis data dilapangan diantaranya:

a. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Kegiatan ini berlangsung secara terus menerus sampai laporan akhir tersusun lengkap.

Dalam kegiatan reduksi data peneliti memfokuskan pada hal yang berkaitan dengan judul dari penelitian yaitu mengenai implementeasi pembelajaran jarak jauh (PJJ) pada mata pelajaran matematika kelas 5 di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.

b. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. penyajian data adalah ssekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam kualitatif berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan

[39] Sugiyono, *Metode Peneliian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,…, hlm.245.
[40] Sugiyono, *Metode Peneliian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,…, hlm.246.

sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

Peneliti melakukan penyajian data untuk mendeksiprisikan secara detail mengenai implementasi pembelajaran jarak jauh (PJJ) pada mata pelajaran matematika kelas 5 di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten banyumas.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Dalam bagian penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan yang hendak diambil dalam penelitian ini adalah menjawab permasalahan tentang implementasi pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran matematika kelas 5 di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas, mulai dari mencari bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran, bagaiamana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran matematika kelas 5, apa saja metode yang digunakan, bagaimana evaluasi pembelajaran, mengapa penelitian dilakukan, dan bagaiaman hasilnya secara jelas

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini ialah pemaparan hasil penelitian serta pembahasan. Seperti yang dijelaskan pada Bab III dimana peneliti mengggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pengambilan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi untuk memperoleh data. Maka, dalam Bab IV ini adalah penjabaran dari hasil penelitian yang dilakukan secara deksirpitf, yaitu diceritakan secara nyata dan apa adanya.

A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas

1. Identitas Sekolah

Nama Madrasah	: MI Ma'arif Banteran
NPSN	: 60710471
No Statistik Madrasah	: 11233020163
Akreditasi Madrasah	: A
Alamat Lengkap Madrasah	: Desa Banteran RT 02 RW 02 Kec. Smbang Kab. Banyumas Kode Pos 53183
NPWP Madrasah	: 31.597.138.2-521.000
Nama Kepala Madrasah	: Sartim, M.Pd.
Nama Yayasan	: LP Ma'arif NU Kabupaten Banyumas
Alamat Yayasan	:Jl. Sultan Agung Karangklesem Purwokerto
No Akte Pendirian Yayasan	: 103 Tanggal 15 Januari 1986
Kepemilikan Tanah	: Wakaf
a. Status Tanah	: Hak milik
b. Luas Tanah	: 656 m^2
Status Bangunan	: Milik sendiri
Luas Bangunan	:487m^2

2. Letak Geografis Madrasah

MI Ma'arif NU Banteran merupakan sebuah lembaga pendidikan madrasah atau setara dengan Sekolah dasar (SD) yang berdiri dibawah naungan Kementrian Agama. MI Ma'arif NU Banteran Sumbang ini adalah MI yang sangat strategis, yang terletak di Desa Banteran RT 02 RW 02 Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas Provinsi Jawa Tengah

Area MI Ma'arif NU Banteran dengan luas tanah 656 m^2 merupakan wakaf dari umat islam terutama dari tokoh-tokoh agama yang sangat peduli dengan dunia pendidikan islam. Dengan lokasi yang sangat strategis dan mudah dijangkau tetapi tidak terlalu dekat dengan jalan utama, sehingga membuat pembelajaran menjadi lebih nyaman dan tidak terlalu bising dengan suara-suara kendaraan menjadikan KBM yang cukup kondusif.

Gedung MI Ma'arif NU Banteran berleterkan U dan sisanya untuk halaman. Pada tahun 2010, MI Ma'arif NU Banteran ini berkembang dan mendapat perluasan di area timur dan utara seluas 10 ubin, sudah berdiri 2 ruang kelas permanen dan 2 ruang kelas semi permanen. Alhamdulillah di tahun 2019 MI Ma'arif NU Banteran mendapatkan tanah lokasi baru di sebelah pjok utara madrasah seluas 30 ubin dan mendapat bantuan material dari Arab Saudi untuk pembangunan Mushola yaitu Mushola Annidzom dengan biaya upah pekerja berasal dari infaq masyarakat.

Batas-batas wilayah MI Ma'arif NU Banteran sebagai berikut:

a. Sebelah selatan : Pemukian penduduk Banteran
b. Sebelah timur : Masjid Jam'I Al-Hidayah Banteran
c. Sebelah barat : Jalan RT 02 RW 02
d. Sebelah utara : Rumah Bapak Sutrisno

3. Data Sarana dan Prasarana Madrasah

No	Janis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat

1	Ruang kelas	11	7	4	-	-	4
2	Perpustakaan	1	-	1	-	1	-
3	R. Lab IPA	-	-	-	-	-	-
4	R. Lab Biologi	-	-	-	-	-	-
5	R. Lab Fisika	-	-	-	-	-	-
6	R. Lab Kimia	-	-	-	-	-	-
7	R. Lab Komputer	-	-	-	-	-	-
8	R. Lab Bahasa	-	-	-	-	-	-
9	R. Pimpinan	-	-	-	-	-	-
10	R. Guru	1	1	-	-	-	-
11	R. Tata Usaha	1	1	-	-	-	-
12	R. Konseling	-	-	-	-	-	-
13	Tempat Beribadah	1	1	-	-	-	-
14.	R. UKS	1	-	-	-	-	-
15	Jamban	3	3	-	-	-	-
16	Gudang	1	1	-	-	-	-
17	R. Sirkulasi	-	-	-	-	-	-
18	Tempat Olahraga	-	-	-	-	-	-
19	R. Organisasi Kesiswaan	-	-	-	-	-	-
20	R. Lainnya	-	-	-	-	-	-

Tabel 3.1 Data Sarana dan Prasarana Madrasah

4. Data Keadaan Guru dan Pegawai

Nama	Status Sergur	Keterangan
Sartim, M.Pd.	Sertifikasi	Kepala Madrasah
Tin Susneti, S.Pd.I	Sertifikasi	Wali Kelas VI B
Himatul Mukharomah S.Pd. I	Sertifikasi	Guru Mapel Fiqih
Ira Martutningrum, M.Pd	Sertifikasi	Wali Kelas IIIA
Solikhati, S.Pd.I	Sertifikasi	Wali Kelas VA
Ugi Astuti, S.Pd.I	Sertifikasi	Wali Kleas I A
Ahmad Yani rahmat S.Ag.	Sertfikiasi	Wali Kelas IV B
Narsih, S.Pd.I	Sertifikasi	Wali Kelas III C
Siti Maelinah, S.Pd.	Sertifikasi	Wali Kelas VI A
Septia Nikmatul Mahmudah, S.Pd.I	Sertifikasi	Wali Kellas V B
Septiana Wahyuningrum, S.Pd	GTY	Wali Kelas III B
Hajar Rosilawati, S.Pd	GTY	Wali Kelas II B
Fitria Uswatun KH. S.Pd.I	GTY	Guru Bahasa Arab
Tri Kusumaning Sejati, S.Pd.I	GTY	Wali Kelas I B
Galih Prayoga, S.Pd	GTY	Wali Kelas II A
Achmad Rizal Arafat, S.Pd	GTY	Wali Kelas IV A
Retno Budiarto, S.Pd	GTY	Guru Penjas Orkes
Nidya Intan Saputri, S.Pd	GTY	Wali Kelas II A
Pamela Mei Ana, S.Pd	GTY	Wali kelas III B
Nur'aini, M.Pd	GTT	Guru Mapel
Tofik	PTY	TU
Sidik	PTY	Penjaga

Tabel 3.1 Data Keadaan Guru dan Pegawai Madrasah

5. Data Keadaan Siswa

Kelas	KEADAAN SISWA			
	JUMLAH			KETERANGAN RUANG
	L	P	JML	
IA	14	14	28	Ruang kelas baik
IB	15	16	31	Ruang kelas baik
IC	14	14	28	Ruang kelas baik
IIA	13	14	27	Ruang kelas rusak
IIB	14	14	28	Ruang kelas rusak
IIC	14	13	27	Ruang kelas menumpang
IIIA	18	17	35	Ruang kelas baik
IIIB	19	14	33	Ruang kelas baik
IIIC	13	18	31	Ruang kelas rusak
IVA	16	14	30	Ruang kelas rusak
IVB	11	15	26	Ruang kelas menumpang
VA	14	12	26	Ruang kelas semi permanen
VB	14	13	27	Ruang kelas baik
VIA	13	15	28	Ruang kelas baik
VIB	15	16	31	Ruang kelas baik

Tabel 3.3 Data Keadaan Siswa

B. Penyajian Data

Pada bagian penyajian data ini, peneliti akan menyajikan secara deskriptif mengenai Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mata Pelajaran Matematika di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas. Peneliti akan menyajikan hasil dari penelitian beserta analisis yang menyangkut bagaiamana perencanaan pembelajaran, pelaksanaan

pembelajaran serta evaluasi pembelajaran berdasarkan kegiatan real atau nyata yang telah peneliti laksanakan kurang lebih 2 bulan, yaitu pada tanggan 23 Oktober sampai 23 Desember.

Peneliti melakukan Peneleitian dengan judul Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mata Pelajaran Matematika kelas 5 di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas ini karena pada bulan bulan terakhir ini kegiatan sekolah yang kembali di liburkan dikarenakan adanya penetapan PPKM pada bulan Juli yang berdampak pada keadaan pendidikan. Dimana pembelajaran mau tidak mau dilaksanakan secara online kembali. Mengingat Matematika adalah suatu mata pelajaran yang kerap dianggap sulit oleh sebagian siswa SD/MI, serta kini banyak di kalangan SD/MI kelas 5 terutama, yang seharusnya sudah mahir perkalian dan pembagian, namun karena pembelajaran masih dilaksanakan secara jarak jauh menggunakan *WhatsApp* membuat keterampilan menghitung siswa terutama perkalian dan pembagian yang menurun. Tidak hanya itu, berbagai kendala serta kesulitan yang di hadapi guru untuk menyampaikan materi pun menjadi salah satu faktor dari ditetapkannya Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ini.

Bersumber pada hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah peneliti lakukan dari tanggal 23 Oktober 2021 sampai dengan 22 Desember 2021, diitemukan analisis data yaitu perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi. Berikut ini adalah pemaparan dari hasil analisis data yang ditemukan peneliti.

1. Perencanaan Pembelajaran

   Seperti yang kita ketahui, beberapa bulan terakhir ini pemerintan menetapkan PPKM atau *lockdown* sementara dikarenakan kasus Covid-19 yang kian melonjak. Dengan diberlakukannya PPKM Level 4 ini berdampak pada dunia pendidikan terutama pada anak-anak SD/MI yang mengalami penurunan hasil belajar pada mata pelajaran matematika dikarenakan sistem pembelajaran yang dilakukan melalui WA atau bahkan media lainnya.

   Perencanaan merupakan suatu rencana atau rancangan suatu aktivitas yang akan dilaksanakan. Sedangkan pembelajaran adalah suatu

aktivitas belajar yang menciptakan interaksi amtara pendidik dengan peserta didik yang dilaksanakan baik dalam kelas maupun luar kelas. Suatu pembelajaran dikatakan berhasil apabila segala tujuan dalam pembelajaran itu juga berhasil. Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan efisien tentunya membutuhkan suattu rencana pembelajaran. Perencanaan pembelajaran ini adalah suatu rancangan yang dilaksanakan sebelum (pra) kegiatan untuk mempersiapkan segala sesuatunya, dengan tujuan agar pembelajarannya dapat berlangsung secara efktfif[41]

Dalam proses pembelajaran tentunya seorang pendidik harus menentukan rencana pembelajaran. Perencanaan pembelajaran ini adalah instruktur tentang apa yang harus dipelajar oleh peserta didik. dalam perencanaan yang harus memuat apa dan bagaiamana yang berhubungan dengan tujuan, prioritas, program kegiatan, serta alokasi dan sumber lain. Maka dari itu, suatu perencanaan pembelajaran harus memperhatikan apa saja tujuan pembelajaran yang akan disampaikan, merancang kegiatan pelaksanaan kelas ingin menggunakan strategi apa dan bagiamana untuk mendapatkan umpan balik dari proses pelaksanaan pembelajaran tersebut. Sebelum melaksanakan pembelajaran, seorang guru atau pendidik menyiapkan RPP yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah memuat seluruh komponen dalam suatu perencanaan pembelajaran.

Bersumber dari hasil wawancara yang telah peneliti laksanakan pada tanggal 8 Desember 2021, bersama Ibu Solikhatul S.Pd, selaku wali kelas V di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas, bahwasannya tetap membuat RPP meskipun pembelajarannya dilaksanakan secara jarak jauh yang dilaksanakan melalui WA Group, tak hanya itu, Ibu Solikhatul juga menyiapkan bahan belajar berupa video pembelajaran yang di buat sendiri ataupun mengambil dari youtube sebagai bahan belajar. Menurut keterangan yang peneliti dapatkan,

[41] Diani Ayu Pratiwi, dkk, *Perencanaan Pembelajaran SD/MI*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm.1.

mencari video pembelajaran yang akan dikirimkan itu biasanya h-2 sebelum pembelajaran dilaksanakan.

Adapun yang dipersiapkan guru MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas sebelum melaksanakan proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. Materi Pembelajaran

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru mempersiapkan materi pembelajaran yang akan di sampaikan. Bersumber dari wawancara yang telah peneliti lakukan bersama Ibu Solikhatul, bahwasannya Ibu Soli mempersiapkan bahan belajar berupa Buku LKS Matematika Kelas 5, selain itu, ibu Solikhatul juga mempersiapkan video pembelajaran dua hari sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung.

b. Model Pembelajaran

Bersumber pada wawancara yang dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2021 bersama Kepala Madrasah yaitu Bapak Sartim, M.Pd. Model pembelajaran yang digunakan di MI Ma'arif Nu Banteran Sumbang menggunakan model pembelajaran blanded learning. Yaitu menggunakan kombinasi antara pembelajaran jarak jauh dan pembelajaran offline atau tatap muka. Guru juga menggunakan aktif learning sebagai strategi pembelajaran di kelas 5 MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas.

c. Media Pembelajaran

Media Pembelajaran yang digunakan untuk kelas V pada mata pelajaran matematika yaitu media WA Group dengan mengirimkan video peembelajaran ke grup, untuk di simak peserta didik kapanpun dan dimanapun. Menurut keterangan dari Ibu Solikhatul Video Pembelajaran yang disampaikan biasanya dibuat sendiri dengan cara merekam pembelajaran kemudian di kirim ke WA, atau seringkali download dari internet, dan juga YouTube.

d. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi Pembelajaran yang dilakukan oleh Ibu Solikhatul pada pembelajaran matematika kelas 5 yang dilaksanakan di *WA Group* yaitu yaitu dengan cara memberikan soal-soal di setiap pertemuan. Peserta didik wajib mengerjakan soal-soal itu di hari itu juga, dikirimkan melalui personal chat dari peserta didik kepada Ibu Solikhatul. Nilai-nilai dalam satu pertemuan itu yang akan digabung menjadi rata-rata nilai per KD.

e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan suatu dokumen yang dirancang sebagai acuan guru atau pendidik sebelum pelaksanaan pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini terdiri dari tujuan pembelajaran, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutu, dan penilaian pembelajaran.

2. Pelaksanan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah wujud kegiatan dalam suatu rencana yang sudah di rencang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Tahap demi tahap yang dilaksanakan pada proses kegiatan belajar mengajar adalah suatu kunci dari pembelajaran yang efektif dan efisien. Keterampilan guru dalam mengajar juga mempengaruhi keberhasilan dan kualitas pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang dilaksanakan secara jarak jauh melalui WA Group dan juga *offline* atau tatap muka. Sehingga dalam pelaksnaannya tentu memiliki beberapa kendala seperti yang dialami oleh siswa dan guru kleas 5 di MI Ma'arif NU Banteran, yaitu HP yang kurang support ketika pembelajaran di WA dikarenakan ruang penyimpanan yang terbatas, kuota yang terbatas, serta tingkat pemahaman yang menurun, karena pembelajarannya dilaksanakan di WA Group. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 30 Oktober 2021, 11 November 2021, dan 17 November 2021. Ditemukan tiga tahap

pelaksanaan pembelajaran, yaitu tahap pendahuluan, tahap pelaksanaan, dan juga tahap penutup. Berikut ini adalah data observasi yang peneliti peroleh dari penelitian yang dilaksanakan di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas:

a. Data Observasi 1

Hari : Sabtu, 30 Oktober 2021
Materi : Matematika
Sub Materi : Jarak, Kecepatan, dna Waktu
Kelas/Semester : V/I

1) Kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, pada observasi pertama pembelajaran dilakukan secara jarak jauh melalui WA Group. Sebelum pembelajaran, siswa di ingatkan untuk membaca materi terlebih dahulu di buku LKS Matematika halaman 45-46 tentang kecepatan. Kegiatan pendahuluan dilakukan pada pukul 08.42 dengan guru menyapa seluruh siswa dalam room chat dengan memberikan salam, berdoa di rumah masing-masing sebelum pembelajaran, serta menyampaikan tujuan pembelajaran pada hari itu. Tidak lupa, guru juga menyampaikan nasihat agar tidak meninggalkan sholat 5 waktu.

Menurut keterangan dari Ibu Solikhatul, kehadiran dalam pelaksanaan pembelajaran dilihat dari peserta didik yang sudah menyimak chat, jika siswa sudah menyimak chat, dianggap siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Barulah setelah itu Ibu Solikhatul mengirimkan video pembelajaran Matematika, materi terkait Jarak, Kecepatan dan Waktu, yang telah Ibu Solikhatul persiapkan dua hari sebelumnya, dalam pertemuan pertama ini, ada 3 video pembelajaran yang Ibu Solikhatul kirimkan ke *WA Group.*

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti ini, siswa diminta untuk menyimak video pembelajaran yang telah dikirimkan, guru juga memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk mengajukan pertanyaan melalui personal chat jikalau memiliki ketidak pahaman dalam materi yang ada di video pembelajaran tersebut.

3) Kegiatan penutup

Setelah dirasa cukup memberikan kesempatan siswa untuk menyimak video pembelajaran, kemudian guru memberikan evaluasi berupa mengerjakan buku LKS matematika pada halaman 46 (Mari berlatih) melengkapi tabel yang no 5.

b. Data Observasi Ke-2

Hari : Kamis, 11 November 2021
Materi : Matematika
Sub Materi : Mengenal Satuan Volume
Kelas/Semester : V/I

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan pada observasi ke-2 yang dilakukan oleh peneliti, masih dilaksanakan di WA Group dengan guru menyapa seluruh siswa untuk berdoa di rumah masing-masing. Tak lupa, guru juga memberikan motivasi dan semangat untuk siswa melaksanakan pembelajaran meskipun melalui WA Group. Pencatatan kehadiran seperti biasa dilaksanakan oleh guru dengan cara melihat peserta didik yang telah menyimak pesan dari Ibu Solikhatul.

2) Kegiatan Inti

Setelah seluruh siswa menyimak pesan sapaan dari Ibu Solikhatul, siswa diminta untuk menyimak video pembelajaran yang telah dikirimkan, yaitu video pembelajaran tentang mengenal satuan volume yang ibu Solikhatul download dari YouTube. Dan masih sama, guru memberikan kesempatan untuk

siswa memberikan pertanyaan mengenai materi mengenal satuan volume yang belum dipahami oleh peserta didik.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan akhir ini ditutup dengan Ibu Solikhatul memberikan soal terkait materi yang telah di sampaiakn tadi yaitu mengenal satuan volume. Untuk melihat seberapa paham siswa mengenai materi satuan volume, Ibu Solikhatul memberikan 5 soal yang dibuat sendiri oleh beliau, kemudian dikirimkan ke WA Group dan harus di jawab pada jam pelajaran itu juga melalui personal chat dari siswa kepada guru.

c. Data Observasi ke-3

Hari : Rabu, 17 November 2021
Materi : Matematika
Sub Materi : Debit, Volume dan Waktu
Kelas/Semester : V/I

1) Kegiatan Pendahuluan

Observasi yang ketiga kali ini masih sama dengan observasi yang pertama, dan kedua, kegiatan pembelajaran masih menggunakan WA Group sebagai penyampaian pembelajaran. Kegiatan pendahuluan diawali dengan guru menyapa siswa untuk berdoa di rumah masing-masing. Memberikan motivasi, semangat belajar, serta mengingatkan untuk menjaga sholat 5 waktu. Kehadiran peserta didik dilihat dari peserta didik yang menyimak pesan guru.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti masih sama dengan observasi ke-1 dan ke-2, yaitu guru menggunakan video pembelajaran, mengirimkan video pembelajaran tentang bagaiamana mencari Debit, Volume, dan Waktu. Video pembelajaran tersebut di simak oleh seluruh siswa dan juga seluruh siswa memiliki kesempatan untuk menanyakan materi yang telah di kirimkan.

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup masih sama dengan observasi ke-1 dan ke-2 yaitu guru memerintahkan seluruh siswa untuk mengerjakan soal yang ada pada buku LKS Matematika. Dan pengumpulan tugasnya di kumpulkan esok harinya ketika berangkat PTM.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan suatu proses yang dilakukan untuk menentukan kualitas dari pada sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu untuk membuat suatu keputusan. [42] Evaluasi pembelajaran merupakan tahap akhir setelah pelaksanaan pembelajaran. Evaluasi pembelajaran ini dapat berupa kesimpulan pembelajaran, tanya jawab atau timbal balik yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran oleh guru dan siswa, bahkan penugasan yang diberikan oleh guru dan siswa. Kegiatan evaluasi pembelajaran ini bertujuan untuk sebagai bahan pertimbangan dan juga kriteria untuk membuat suatu keputusan atau nilai.

Evaluasi Pembelajaran yang dilaksanakan di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas dalam pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ini adalah kesimpulan di akhir video, kemudian dalam WhatsApp Group, diakhir pembelajaran, Ibu Solikhatul selaku wali kelas V, mengirimkan penugasan berupa soal yang telah dibuatnya sendiri maupun soal yang ada di buku untuk dikerjakan dihari itu juga dan dikirimkan melalui personal chat antara guru dan siswa.

Kemudian, hasil evaluasi yang dikirimkan pada saat itu juga nantinya tetap di kumpulkan di ruang guru. Tak hanya itu, Ibu Solihatul juga memberikan penugasan diakhir pembelajaran untuk dikumpulkan ketika pembelajaran PTM terbatas.

Dengan diadakannya pembelajaran jarak jauh mengggunakan video peembelajaran ini, diharapkan siswa dapat memahami suatu materi

[42] Zainal Arifin, *Evaluasi pembelajaran*, (Jakarta Pusat: Subdit Kelembagaan Direktorat Pendidikan Tinggi Islam), 2009. Hlm.6.

dalam setiap pertemuan, Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang dilaksanakan di MI Ma'arif NU Banteran dengan memberikan video pembelajaran, ketika peserta didik masih belum memahami materi, kemudian dapat membukanya lagi.

C. Analisis Data

Setelah melakukan penelitian dan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti melakukan analisis data mengenai Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 5 di MI Ma'rif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas sebagai berikut:

1. Analisis Perencanaan

   Perencanaan dalam arti sederhana adalah proses mempersiapkan hal-hal yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang dan berpacu dalam tujuan yang telah dibuat. Sedangkan pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan guru untuk membimbing, mengarahkan dan membantu peserta didik untuk mempunyai pengalaman belajar.[43]

   Perencanaan Pembelajaran merupakan segala proses untuk mempersiapkan hal-hal dalam pembelajaran yang dilakukan pada waktu yang akan datang, agar pada saat pelaksanan pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajarannya berjalan dengan efektif dan efisien, sehingga tujuan pada pembelajaran pun dapat tercapai. Perencanaan pembelajaran sering dikaitkan dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

   Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan sebuah rencana atau persiapan pembelajaran, dalam RPP terdapat 3 kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan sebagai kegiatan awal, yang kedua kegiatan inti, dan yang terakhir adalah kegiatan penutup yang berisikan evaluasi dan refleksi. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) ini sebagaiamana

[43] Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*,.... hlm.3-5.

menganut pada pengertian diatas, dibuat sebelum waktu pelaksanaan pembelajaran.

Di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang, terkhusus kelas V pada mata pelajaran matematika ini, meskipun pembelajaran matematika dilaksanakan secara Jarak jauh atau (PJJ), Ibu Solikhatul sudah melakukan perencanaan pembelajaran berupa: Menyiapkan RPP sebelum kegiatan pembelajaran, menyiapkan sumber-sumber belajar dan media pembelajaran berupa video pembelajaran h-2 sebelum pembelajaran.

2. Analisis Pelaksanaan

Setelah tahap perencaanaan yaitu guru telah membuat RPP. Langkah selanjutnya adalah pelaksanaan pembelajaran. Meskipun pelaksanaan pembelajaran dilakuakn secara PJJ, guru tetap menyiapkan RPP sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakuakan secara PJJ dilaksanakan menggunakan media *WhatsApp Group* sebagai sarana penghubungnya. Bersumber dari hasil observasi yang telah peneliti laksanakan, tahap pertama yaitu kegiatan pendahuluan, guru menyapa semua siswa dengan salam dan motivasi belajar serta sholat wajib dan sholat sunnah, dilanjutkan dengan do'a belajar yang dilaksanakan di rumah masing-masing siswa. Pada tahap awal kegiatan pembelajaran, guru meminta siswa untuk membaca materi terlebih dahulu. Kemudian untuk kehadiran dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan hasil wawancara, guru melihat dari siswa yang telah menyimak dari tahap awal kegiatan pembelajaran sampai tahap akhir, begitupun dengan tugas yang telah diberikan, yaitu apakah siswa mengerjakan atau tidak

Pada tahap inti pembelajaran yang dilaksanakan, setelah tahap awal, guru kemudian mengirimkan video pembelajaran, pada video pembelajaran sudah dijelaskan beberapa materi yang tercantum, materi yang tercantum sudah sesuai dengan RPP. Siswa diminta untuk menyimak video pembelajaran yang telah guru berikan. Siswa juga

diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum siswa pahami. Pada tahap ini tentunya mengalami beberapa kendala, seperti siswa kesulitan mengunduh video dikarenakan sinyal yang kurang mendukung, atau bahkan kondisi HP yang kurang mendukung pula.

Setelah kegiatan inti selesai, kemudian guru memberikan penugasan diakhir kegiatan pembelajaran, penugasan dikumpulkan pada hari itu juga sebagai evaluasi bahwa siswa benar-benar menyimak kegiatan pembelajaran, dan menyimak video pembelajaran yang telah dilaksanakan.

3. Analisis Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu proses untuk membuat keputusan dengan mempertimbangkan berbagai kriteria dan aspek lain. Evaluasi Pembelajaran adalah tahap akhir yang mana adalah suatu penentu berhasil ataupun tidaknya proses pembelajaran. Pada tahap evaluasi ini tentunya harus berkaitan dengan tujuan pembelajaran. Evaluasi merupakan cara untuk membuktikan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan dari suatu program, dengan evaluasi ini, kita dapat mengetahui kekurangan dan keberhasilan yang telah dilaksanakan.[44]

Sebagaiaman hasil observasi yang telah peneliti laksanakan di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang, pada mata pelajaran matematika kelas 5 pada tahap evaluasi menggunakan ranah kognitif, yaitu pengetahuan, dimana siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di akhir pembelajaran berupa soal tertulis baik online melalui WA, ataupun *offline.* Tidak hanya itu, guru juga melaksanakan tanya jawab kepada siswa melalui tulisan di *WA Group* terkait materi pembelajaran yang telah disampaikan.

Evaluasi ini digunakan untuk mengukur sejauh mana siswa memahami materi yang ada pada video pembelajaran tersebut dan juga sebagai bahan pertimbanagan untuk proses pembelajaran selanjutnya.

---

[44] Sudiro, *Evaluasi Kebijakan Pendidikan*, Yogyakarta: Lontar Mediatama, 2018. Hlm.82.

4. Analisis Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 5 di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas

   Setelah di telaah lebih dalam mengenai analisis perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 5 di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas, hasilnya sangat menggemberikana, dibuktikan dengan 34 siswa ketika mengerjakan evaluasi pembelajarannya yang dilaksanakan di *WhatsApp group* memiliki nilai rata-rata 86. Namun sangat disayangkan ketika pembelajarannya dilaksanakan secara langsung atau tatap muka, hasilnya kurang menggembirakan hal ini dibuktikan dengan pengakuan Ibu Solikhati dalam wawancaranya, bahwasannya kemungkinan besar Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada mata pelajaran matematika ini tugas-tugas yang diberikan, tidak dikerjakan sendiri oleh siswa melainkan dari orangtua ataupun saudara siswa. Dengan hal ini, Ibu Solikhati juga berpendapat bahwasannya mata pelajaran matematika kurang efektit apabila pembelajarannya dilaksnakan secara PJJ, karena matematika tergolong mata pelajaran sulit, maka pembelajaran harus tetap dilaksanakan secara tatap muka agar hasilnya tetap *stabil*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilaksanakan di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas terkait Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 5, pada proses pembelajaran jarak jauh yang dilaksankan di *WhatsApp Group* terdapat 3 tahapan yang telah dilaksanakan yaitu tahapan perencanaan pembelajaran, tahapan pelaksanaan pembelajaran, dan tahapan evaluasi pembelajaran. Ketiga tahapan dalam Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 5 di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas telah dilaksanakan dengan baik sebagaimana mestinya.

Berdasarkan hasil wawancara maupun pengamatan yang dilaksanakan oleh peneliti, ternyata pembelajaran matematika pada kelas 5 di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas melalui kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan cara Pembelajaran jarak Jauh (PJJ) yang dilaksanakan di *WhatsApp Group* ternyata secara teori hasilnya menggembirakan, terbukti dari 34 siswa tingkat pemahaman bagus dengan nilai rata-rata 86. Namun sangat disayangkan ketika siswa melaksanakan KBM tatap muka ternyata untuk menyelesaikan evaluasi hasilnya tidak sebaik dengan PJJ bahkan menurut pengakuan Ibu Solikhati selaku wali kelas 5 di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas, ternyata yang mengerjakan naskah soal ketika Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah orangtua atau saudara siswa.

B. Saran

Untuk menanggulangi atau meminimalisir permasalahan yang telah peneliti paparkan, berikut peneliti memberikan saran terhadap pihak-ihak terkait, sebagai berikut:

1. Untuk meminimalisir permasalahan yang peneliti paparkan, komunikasi yang baik harus terjalin antara guru, orangtua siswa, dan juga pihak sekolah, hal ini untuk mengetahui sejauh mana perkembangan belajar siswa, untuk hasil belajar pada saat PJJ ataupun tatap muka, hasilnya sama-sama *maximal*.
2. Bagi Guru:
   a. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan di *WhatsApp Group* menggunakan media video pembelajaran memang sudah bagus dan cukup efektif, namun video pembelajaran itu sebaiknya di *upload* ke Youtube dan guru hanya men *share* link video untuk meminimalisir kemungkinan ruang penyimpanan pada HP penuh.
   b. Keaktifan dalam *WhatsApp Group* kurang terjalin karena pembatasan yang dilakukan hanya admin saja, sebaiknya guru tidak membatasi chat agar keaktifan semakin terjalin
   c. Pembelajaran akan lebih menarik jika guru menyediakan *games* pada saat pembelajaran misalnya menggunakan aplikasi *quizy* agar siswa lebih paham dan juga motivasi belajar nya pun meningkat.
   d. Memberikan perhatian lebih, dengan cara memantau siswanya ketika Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Walaupaun waktunya lebih fleksibel, namun dikhawatirkan ada siswa yang tidak mengikuti pembelajaran.
3. Bagi siswa:
   a. Tingkatkan semangat belajar, jangan malas ataupun malu bertanya pada saat pembelajaran jarak jauh, agar hasil belajar tetap maximal meskipun dilaksanakan secara PJJ

DAFTAR PUSTAKA

Ananda, Rusydi. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPI).

Aulia, Nabila Chaerunnisa. 2021. Problematika Pembelajaran Daring Dalam Pemahaman Berhitung di Masa Pandemi Kelas 2 SD Negeri 1 Pabuwaran, Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Belawati, Tian. 2020. *Pembelajaran Online*. Pamulang: Universitas Terbuka.

Daramawan, Deni & Toto Ruhimat. 2021. *Pembelajaran Jarak Jauh Pendekatan & Implementasi VCDLN Teknologi Televisi dan E-Learning Blanded*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Dermawan, Deni. 2014. *Inovasi pendidikan Pendekatan Praktik Teknologi Multimedia dan Pembelajaran Online*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Dwi Briliannur dkk. Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19, *Mahaguru Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, E-ISSN: 2721-7957.

Fajri, Ismail. 2014. Model-Model Evaluasi Kurikulum, *Jurnal LENTERA STKIP-PGRI Bandar Lampung*, Vol.2.

Giantara, Febri & Astuti. 2020. Kemampuan Guru Matematika Mempertahankan Substansi Materi Melalui Proses Pembelajaran Online, *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 04 No. 02.

Giantara, Febri dan Astuti. 2020. "Kemampuan Guru Matematika Mempertahankan Substansi Materi Melalui Proses Pembelajaran Online", *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol.04, No.02.

Hamzah, Ali. 2014. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

Hardani. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group.

Heriyani, Desi dkk. Karakteristik Pembelajaran Jarak Jauh Pada Pembelajaran Tari Betawi (Persepsi Bagi Mahasiswa Tari UNJ), Jurnal Pendidikan Tari, Vol. 02, No. 01.

Heruman. 2008. *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Kartika, Sahira Sari & Habibi. 2020. *Implementasi Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 di Tingkat SD/MI*. Serang: Media Madani

Lefudin. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.

Lubis, Sarmadhan, 2020. Evaluasi Pembelajaran Daring (Online) Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas Empat Sekolah Dasar Islam Plus (SDIP) YLPI Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 9 No. 2.

Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakterisitik, dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mustafa, Bisti. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Para ma Ilmu.

Mustakim. 2020. Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Matematika. *Al-Asma Jurnal Of Islamic Education*, Vol 02, No. 01.

Nazilah, Habibah. 2021. "Implementasi Model Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV Pada Masa Pandemi Covid-19 di MI MuhammadiyahBeji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas", Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Prastowo, Andi. 2017. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*. Jakarta: Kencana.

Putri Wahyuning Bima, dkk. 2021. Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Online Pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Matematika, *Jurnal Buletin Literasi Budaya Sekolah*, Vol. 03, No. 01.

Rahma, Naila Jamilah. 2020. "Pembelajaran Matematika Semester Ganjil Selama Pandemi Covid-19 di MTS Al-Hidayah Purwokerto Utara", Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Riskawati, dkk. 2021. "Analisis Kesulitan Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Matematika di Tengah pandemic Covid-19", *Jambura Jurnal*. Vol.2, No.2.

Riskawati, dkk. 2021. Analisis Kesulitan Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Matematika di Tengah Pandemi Covid-19, *Jambura Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 02, No. 02.

Sri, Mei Wahyuni. 2020. "Implementasi Pendekatan problem Based Learning Pada Pembelajaran Matematika Kelas V di MI Maarif NU Margasana Tahun Pelajaran 2019/2020", *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

StrepHonsays, Perbedaan Antara Pembelajaran Jarak Jauh dengan Pembelajaran Online,https://id.strephonsays.com/distance-learning-and-vs-online-learning-14811 diakses pada tanggal 12 Maret 2022 Pukul 11.27

Sudiro. 2018. *Evaluasi Kebijakan Pendidikan Teori, Konsep, Dan Implementasi Dalam Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah*. Yogyakarta: Lontar Mediatama.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi & Fahrur Rozi. 2019. Pengaruh Pembelajaran Online Dilengkapi dengan Tutorial Terhadap Hasil Belajar, *JIPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)*, Vol. 04. No. 02.

Susanto, Tri. 2020. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Team Games Tournament Pada Pembelajaran Online Matematika Kelas V SD Negeri Jagalan, *Jurnal Pendidikan Dompet Dhuafa*, Vol. 10, No. 2.

Tias, Zidni Melati. Implementasi Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Menggunakan WhatsApp Group Sebagai Media Pembelajaran di Kelas V MI Ma'arif NU 1 Kranggan, *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

HASIL WAWANCARA

A. Kepala MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang

P : Pembelajaran di MI Ma'arif menggunakan model pembelajaran apa pak?

N : Pembelajaran MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang saat ini menggunakan model pembelajaran blanded lerning, yaitu gabungan antara pembelajaran online dengan offline.

P : Bagaimana tingkat kesiapan MI menghadapi pembelajaran jarak jauh ini pak?

N : Awal mula adanya pembelajaran yang dilaksanakan secara terpisah pasti sangat kurang persiapan karena memang sangat mendadak, ditambah lagi dengan tingkat kompetensi teknologi guru (terutama guru yang sudh lama) itu msih gaptek, tapi semakin kesini, sudah terbiasa dan akhirnya bisa.

P : Bagaimana penerapan PJJ di MI pak?

N : Di MI Ma'arif NU Banteran Sumbang ini menggunakan WA Group sebagai sarana penghubung pembelajaran, pernah sesekali menggunakan Google Meet namun dirasa kurang efektif bagi siswa. Selain keterbatasan penyimpanan, juga keterbtasan kuota

P : Apa saja upaya yang dilakukan MI untuk menghadapi PJJ pak? (memberikan kuota atau tidak)

N : Tidak memberikan kuota namun memberikan keringanan dalam proses administrasi

P : Fasilitas apa saja yang disediakan MI untuk melaksanakan PJJ pak?

N : Sebelum melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ) Kepala Madrasah semestinya mengetahui karakteristik guru dan tenaga pendidikan serta orangtua dalam penguasaan TIK.

P : Menurut bapak, apa saja kendala yang yang terjadi dalam melaksanakan PJJ ini pak?

N : Kendalanya cukup banyak, seperti kurangnya kompetensi guru dalam IPTEK, tak hanya guru, orangtua pun sangat mempengaruhi, belum lagi kapasitas HP yang kurang memadai, serta peserta didik yang memang belum dipegai HP sendiri oleh orangtua.

P : Menurut bapak, apa saja dampak positif dan negative dari PJJ ini pak?

N : Dampak psoitif nya tentu ada, disamping dengan adanya PJJ ini menuntut guru untuk bisa belajar IPTEK, mengenal sosial media yang dapat digunakan dalam sarana pembelajaran.

B. Guru Wali Kelas 5 MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang

P : Pembelajaran matematika yang dilaksanakan di kelas 5 itu menggunakan model pembelajaran yang seperti apa bu?

N : Pembelajaran Matematika yang dilaksanakan di kelas 5 Menggunakan model denga pendekatan saintifik

P : Apakah ibu tetap membuat perencanaan pembelajaran matematika walauapun pembelajaran nya dilaksanakan dalam jarak jauh?

N : Betul, tetap ada perencanaan, eperti menyiapkan video pembelajaran dua hari sebelum pembelajaran, dan juga ada RPP.

P : Media apa saja yang ibu gunakan dalam PJJ ini khususnya mata pelajaran matematika kelas 5?

N : Untuk pembelajara matematika ini saya mengggunakan WhatsApp Group, yaitu dengan mengirimkan video yang kadang saya buat sendiri, saya rekam sendiri dan dikirimkan ke grup, atau video pembelajaran dari youtube yang saya share di WA Group.

P : Bagaimana langkah ibu melaksanakan PJJ mata pelajaran matematika kelas 5 ini?

N : Seperti biasa di awal pembelajaran menyapa siswa dan memberikan motivasi, setelah sebagian siswa sudah menyimak pesan yang saya kirim di grup, saya melanjutkan untuk mengirim video pembelajaran, dan siswa diminta untuk menyimak video tersebut, siswa juga diberikan kesempatan untuk bertanya melalui personal chat. Setelah itu saya mengirimkan evaluasi berupa soal diakhir pembelajaran dan harus dikirim pada hari itu juga sebagai tanda bahwa anak itu benar-benar menyimak pembelajaran.

P : Bagaimana partisipasi atau keaktifan siswa dalam PJJ dalam mata pelajaran matematika kelas 5?

N : Terbilang kurang untuk pembelajaran di WA ini karena kan siswa tidak dipegangi HP sendiri, kadang ada yang orangtua nya pergi untuk bekerja sehingga pulangnya sore, jadi tingkat keaktifan tetap masih kurang.

P : Apa saja kendala yang dihadapi dalam PJJ terutama pada mata pelajaran matematika kelas 5?

N : Tentu saja banyak, baik dari kondisi siswa, kemudian kapasitas penyimapan HP yang kurang memadai, serta kuota.

P : Bagaiamana tingkat kesiapan ibu dalam melaksanakan PJJ ini?

N : Pandemi Covid yang memang harus belajar dirumah, jadi saya sebisa mugkin menguasai IPTEK, saya mempelajari bagaiaman

menggunakan sosial media sebagai sarana belajar mengajar yang bermakna

P : Bagaimana dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dalam PJJ bu? Meningkat atau menurun?

N : Pada saat pembelajaran jarak jauh, yang dimana saya memberikan soal kemudian siswa mengerjakan itu nilainya bagus0bagus mba, tetapi ketika tatap muka, anak ditanya dengan soal yang sama, ada sebagian yang memang kurang paham.

P : Menurut ibu, apa sajakah dampak positif serta negative dalam PJJ ini mengenai matematika?

N : Mungkin jadi lebih mengenal IPTEK ya mba,

C. Peserta Didik

P : Anak-anak melakukan pembelajaran lewat media apa?

N : WA

P : Apakah anak-anak senang dengan pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh?

N : Kurang suka karena tidak mendapatkan uang saku dan juga teman-teman

P : Menurut anak-anak, matematika itu mata pelajaran yang bagaimana?

N : Sulit mba, kurang suka

P : Apakah anak-anak memahami materi matematika yang disampaikan guru yang dilakukan di WA Grup?

N : Kurang paham

P : Apakah anak-anak lebih menyukai pembelajaran matematika yang dilakukan di WA Grup atau lebih senang tatap muka secara langsung?

N : Langsung

P : Media apa sajakah yang anak-anak sukai ketika pembelajaran matematika? (video. Audio. Atau visual)

N : yang ada gambar dan game nya

P : Apakah anak-anak mempunyai HP sendiri untuk melaksanakan pembelajaran matematika di WA Grup atau menggunakan HP orang tua?

N : Sebagian mempunyai, sebagian HP orangtua

PEDOMAN OBSERVASI

NO	KEGIATAN	HASIL KEGIATAN
1	Proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran matematika kelas 5	
2	Metode pembelajaran yang dilakukan dalam melaksanakan pembelajaran matematika kelas 5	
3	Pengelolaan kelas pada PJJ mata pelajaran matematika kelas 5	
4	Sistematika pembelajaran PJJ mata pelajaran matematika kelas 5 (kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir)	
5	Media pembelajaran yang digunakan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran matematika kelas 5	
6	Partisipasi dan keaktifan siswa pada PJJ mata pelajaran matematika di kelas 5	
7	Evaluasi pembelajaran jarak jauh yang dilakukan oleh guru terkait materi pelajaran matematika di kelas 5	

-

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

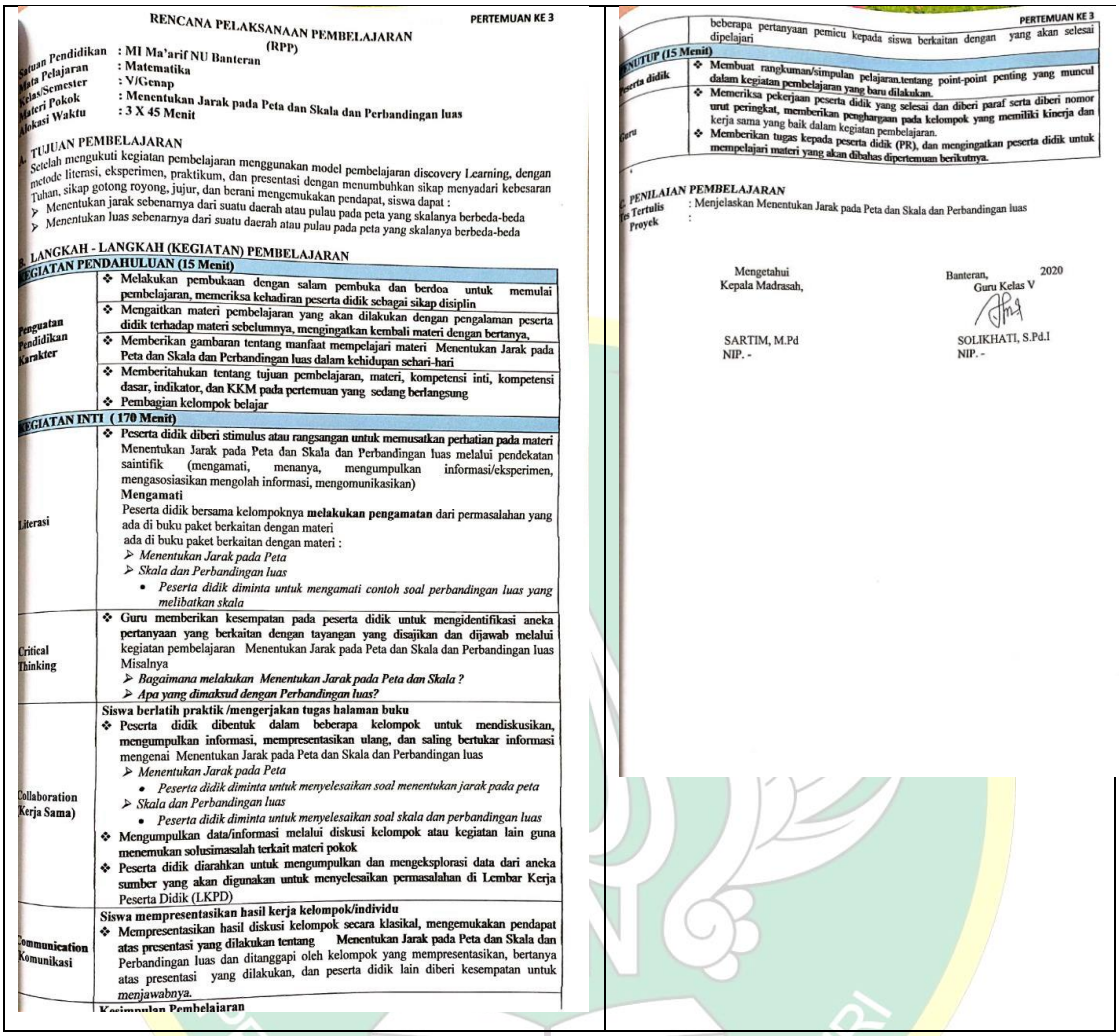

PERTEMUAN KE 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : MI Ma'arif NU Banteran
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : V/Genap
Materi Pokok : Menentukan Jarak pada Peta dan Skala dan Perbandingan luas
Alokasi Waktu : 3 X 45 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengukuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran discovery Learning, dengan metode literasi, eksperimen, praktikum, dan presentasi dengan menumbuhkan sikap menyadari kebesaran Tuhan, sikap gotong royong, jujur, dan berani mengemukakan pendapat, siswa dapat :

- Menentukan jarak sebenarnya dari suatu daerah atau pulau pada peta yang skalanya berbeda-beda
- Menentukan luas sebenarnya dari suatu daerah atau pulau pada peta yang skalanya berbeda-beda

B. LANGKAH - LANGKAH (KEGIATAN) PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 Menit)

Penguatan Pendidikan Karakter	❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya, ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi Menentukan Jarak pada Peta dan Skala dan Perbandingan luas dalam kehidupan sehari-hari ❖ Memberitahukan tentang tujuan pembelajaran, materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar

KEGIATAN INTI (170 Menit)

Literasi	❖ Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi Menentukan Jarak pada Peta dan Skala dan Perbandingan luas melalui pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan mengolah informasi, mengomunikasikan) **Mengamati** Peserta didik bersama kelompoknya **melakukan pengamatan** dari permasalahan yang ada di buku paket berkaitan dengan materi ada di buku paket berkaitan dengan materi : ➢ *Menentukan Jarak pada Peta* ➢ *Skala dan Perbandingan luas* • *Peserta didik diminta untuk mengamati contoh soal perbandingan luas yang melibatkan skala*
Critical Thinking	❖ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi aneka pertanyaan yang berkaitan dengan tayangan yang disajikan dan dijawab melalui kegiatan pembelajaran Menentukan Jarak pada Peta dan Skala dan Perbandingan luas Misalnya ➢ *Bagaimana melakukan Menentukan Jarak pada Peta dan Skala ?* ➢ *Apa yang dimaksud dengan Perbandingan luas?*
Collaboration (Kerja Sama)	**Siswa berlatih praktik /mengerjakan tugas halaman buku** ❖ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Menentukan Jarak pada Peta dan Skala dan Perbandingan luas ➢ *Menentukan Jarak pada Peta* • *Peserta didik diminta untuk menyelesaikan soal menentukan jarak pada peta* ➢ *Skala dan Perbandingan luas* • *Peserta didik diminta untuk menyelesaikan soal skala dan perbandingan luas* ❖ Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusimasalah terkait materi pokok ❖ Peserta didik diarahkan untuk mengumpulkan dan mengeksplorasi data dari aneka sumber yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Communication Komunikasi	**Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok/individu** ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang Menentukan Jarak pada Peta dan Skala dan Perbandingan luas dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan, bertanya atas presentasi yang dilakukan, dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk *menjawabnya.*
	Kesimpulan Pembelajaran

PERTEMUAN KE 3

beberapa pertanyaan pemicu kepada siswa berkaitan dengan yang akan selesai dipelajari

PENUTUP (15 Menit)

Peserta didik	❖ Membuat rangkuman/simpulan pelajaran,tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. ❖ Memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai dan diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, memberikan penghargaan pada kelompok yang memiliki kinerja dan kerja sama yang baik dalam kegiatan pembelajaran.
Guru	❖ Memberikan tugas kepada peserta didik (PR), dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya.

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Jenis Tertulis : Menjelaskan Menentukan Jarak pada Peta dan Skala dan Perbandingan luas
Proyek :

Mengetahui
Kepala Madrasah,

SARTIM, M.Pd
NIP. -

Banteran, 2020
Guru Kelas V

SOLIKHATI, S.Pd.I
NIP. -

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

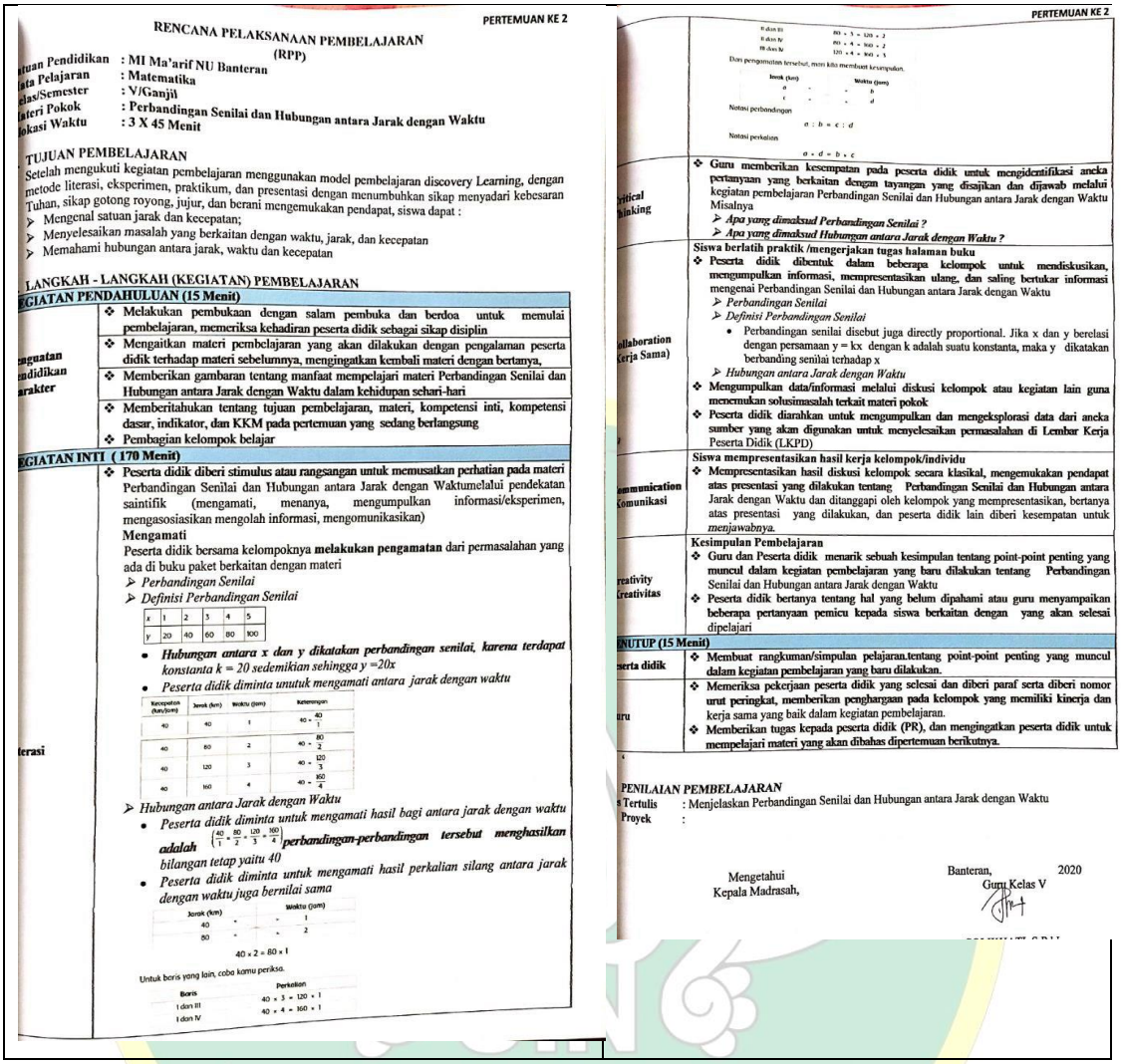

PERTEMUAN KE 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

uan Pendidikan : MI Ma'arif NU Banteran
ata Pelajaran : Matematika
elas/Semester : V/Ganjil
ateri Pokok : Perbandingan Senilai dan Hubungan antara Jarak dengan Waktu
okasi Waktu : 3 X 45 Menit

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengukuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran discovery Learning, dengan metode literasi, eksperimen, praktikum, dan presentasi dengan menumbuhkan sikap menyadari kebesaran Tuhan, sikap gotong royong, jujur, dan berani mengemukakan pendapat, siswa dapat :

- Mengenal satuan jarak dan kecepatan;
- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan waktu, jarak, dan kecepatan
- Memahami hubungan antara jarak, waktu dan kecepatan

LANGKAH - LANGKAH (KEGIATAN) PEMBELAJARAN

EGIATAN PENDAHULUAN (15 Menit)

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya,
- Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi Perbandingan Senilai dan Hubungan antara Jarak dengan Waktu dalam kehidupan sehari-hari
- Memberitahukan tentang tujuan pembelajaran, materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung
- Pembagian kelompok belajar

EGIATAN INTI (170 Menit)

- Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi Perbandingan Senilai dan Hubungan antara Jarak dengan Waktumelalui pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan mengolah informasi, mengomunikasikan)

Mengamati

Peserta didik bersama kelompoknya **melakukan pengamatan** dari permasalahan yang ada di buku paket berkaitan dengan materi

- *Perbandingan Senilai*
- *Definisi Perbandingan Senilai*

x	1	2	3	4	5
y	20	40	60	80	100

- ***Hubungan antara x dan y dikatakan perbandingan senilai, karena terdapat konstanta k = 20 sedemikian sehingga y =20x***
- *Peserta didik diminta ununtuk mengamati antara jarak dengan waktu*

Kecepatan (km/jam)	Jarak (km)	Waktu (jam)	Keterangan
40	40	1	$40 = \frac{40}{1}$
40	80	2	$40 = \frac{80}{2}$
40	120	3	$40 = \frac{120}{3}$
40	160	4	$40 = \frac{160}{4}$

- *Hubungan antara Jarak dengan Waktu*
  - *Peserta didik diminta untuk mengamati hasil bagi antara jarak dengan waktu* $\left(\frac{40}{1} = \frac{80}{2} = \frac{120}{3} = \frac{160}{4}\right)$ ***perbandingan-perbandingan tersebut menghasilkan adalah*** *bilangan tetap yaitu 40*
  - *Peserta didik diminta untuk mengamati hasil perkalian silang antara jarak dengan waktu juga bernilai sama*

Jarak (km)		Waktu (jam)
40	-	1
80	-	2

$40 \times 2 = 80 \times 1$

Untuk baris yang lain, coba kamu periksa.

Baris	Perkalian
I dan III	$40 \times 3 = 120 \times 1$
I dan IV	$40 \times 4 = 160 \times 1$

PERTEMUAN KE 2

II dan III $80 \times 3 = 120 \times 2$
II dan IV $80 \times 4 = 160 \times 2$
III dan IV $120 \times 4 = 160 \times 3$

Dari pengamatan tersebut, mari kita membuat kesimpulan.

Jarak (km)		Waktu (jam)
a	-	b
c	-	d

Notasi perbandingan

$a : b = c : d$

Notasi perkalian

$a \times d = b \times c$

- **Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi aneka pertanyaan yang berkaitan dengan tayangan yang disajikan dan dijawab melalui** kegiatan pembelajaran Perbandingan Senilai dan Hubungan antara Jarak dengan Waktu Misalnya
  - ***Apa yang dimaksud Perbandingan Senilai ?***
  - ***Apa yang dimaksud Hubungan antara Jarak dengan Waktu ?***

Siswa berlatih praktik /mengerjakan tugas halaman buku

- **Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi** mengenai Perbandingan Senilai dan Hubungan antara Jarak dengan Waktu
  - *Perbandingan Senilai*
  - *Definisi Perbandingan Senilai*
    - Perbandingan senilai disebut juga directly proportional. Jika x dan y berelasi dengan persamaan y = kx dengan k adalah suatu konstanta, maka y dikatakan berbanding senilai terhadap x
  - *Hubungan antara Jarak dengan Waktu*
- **Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusimasalah terkait materi pokok**
- **Peserta didik diarahkan untuk mengumpulkan dan mengeksplorasi data dari aneka sumber yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan di Lembar Kerja** Peserta Didik (LKPD)

Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok/individu

- **Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang Perbandingan Senilai dan Hubungan antara** Jarak dengan Waktu dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan, bertanya atas presentasi yang dilakukan, dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk *menjawabnya.*

Kesimpulan Pembelajaran

- **Guru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang Perbandingan** Senilai dan Hubungan antara Jarak dengan Waktu
- **Peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami atau guru menyampaikan beberapa pertanyaan pemicu kepada siswa berkaitan dengan yang akan selesai** dipelajari

NUTUP (15 Menit)

- **Membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.**
- **Memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai dan diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, memberikan penghargaan pada kelompok yang memiliki kinerja dan** kerja sama yang baik dalam kegiatan pembelajaran.
- **Memberikan tugas kepada peserta didik (PR), dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya.**

PENILAIAN PEMBELAJARAN

Tertulis : Menjelaskan Perbandingan Senilai dan Hubungan antara Jarak dengan Waktu
Proyek :

Mengetahui
Kepala Madrasah,

Banteran, 2020
Guru Kelas V

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

DATA NILAI SISWA KELAS 5

Template Nilai Portofolio

Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Kecepatan, Jarak dan waktu

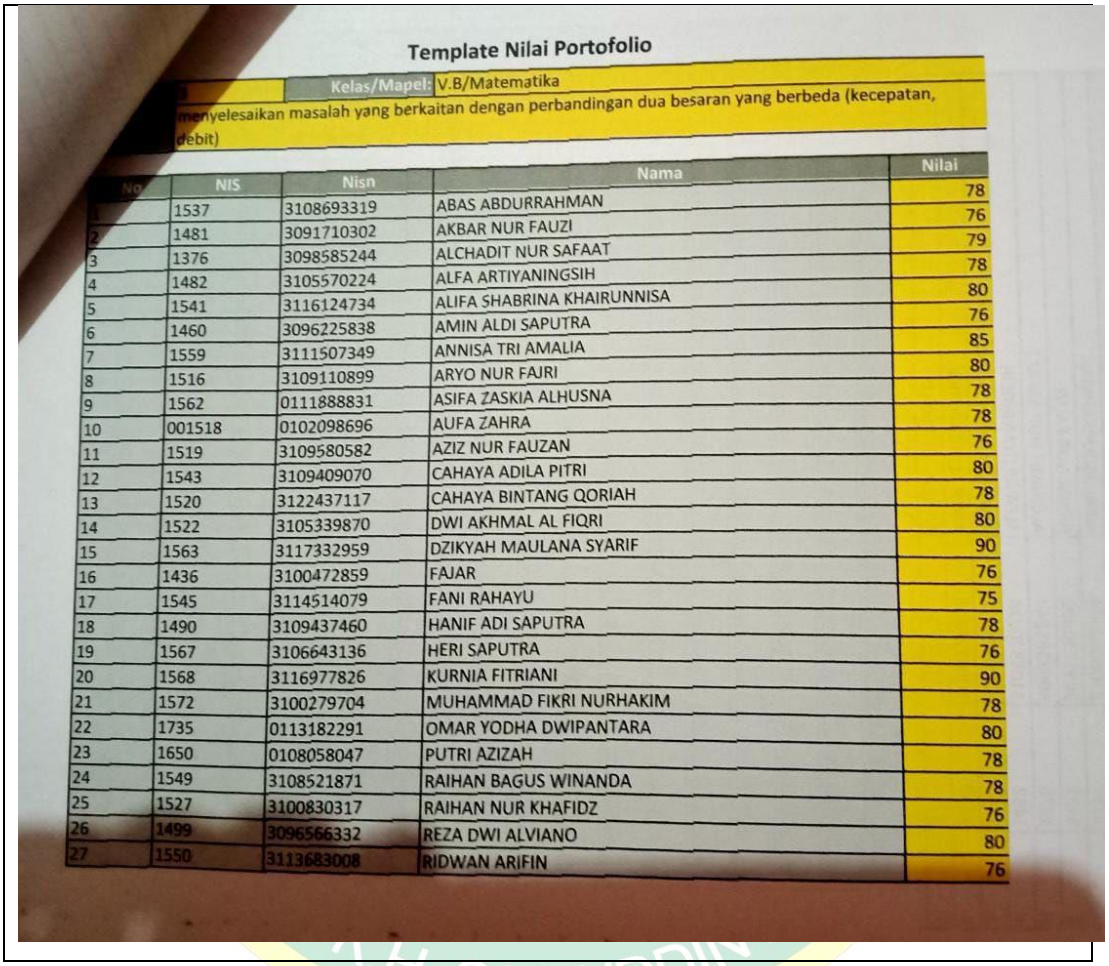

Template Nilai Portofolio

Kelas/Mapel: V.B/Matematika

menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan dua besaran yang berbeda (kecepatan, debit)

No	NIS	Nisn	Nama	Nilai
1	1537	3108693319	ABAS ABDURRAHMAN	78
2	1481	3091710302	AKBAR NUR FAUZI	76
3	1376	3098585244	ALCHADIT NUR SAFAAT	79
4	1482	3105570224	ALFA ARTIYANINGSIH	78
5	1541	3116124734	ALIFA SHABRINA KHAIRUNNISA	80
6	1460	3096225838	AMIN ALDI SAPUTRA	76
7	1559	3111507349	ANNISA TRI AMALIA	85
8	1516	3109110899	ARYO NUR FAJRI	80
9	1562	0111888831	ASIFA ZASKIA ALHUSNA	78
10	001518	0102098696	AUFA ZAHRA	78
11	1519	3109580582	AZIZ NUR FAUZAN	76
12	1543	3109409070	CAHAYA ADILA PITRI	80
13	1520	3122437117	CAHAYA BINTANG QORIAH	78
14	1522	3105339870	DWI AKHMAL AL FIQRI	80
15	1563	3117332959	DZIKYAH MAULANA SYARIF	90
16	1436	3100472859	FAJAR	76
17	1545	3114514079	FANI RAHAYU	75
18	1490	3109437460	HANIF ADI SAPUTRA	78
19	1567	3106643136	HERI SAPUTRA	76
20	1568	3116977826	KURNIA FITRIANI	90
21	1572	3100279704	MUHAMMAD FIKRI NURHAKIM	78
22	1735	0113182291	OMAR YODHA DWIPANTARA	80
23	1650	0108058047	PUTRI AZIZAH	78
24	1549	3108521871	RAIHAN BAGUS WINANDA	78
25	1527	3100830317	RAIHAN NUR KHAFIDZ	76
26	1499	3096566332	REZA DWI ALVIANO	80
27	1550	3113683008	RIDWAN ARIFIN	76

A.H. SAIFUDDIN

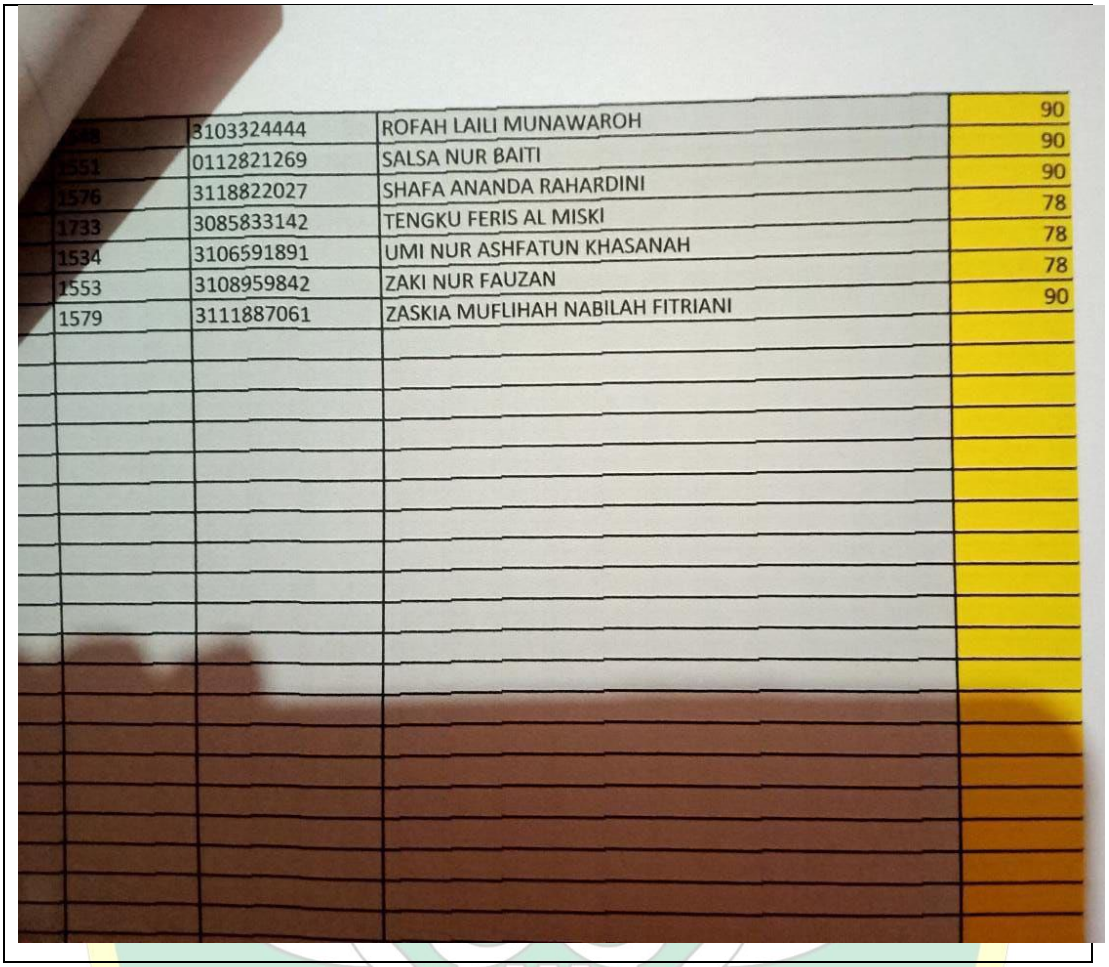

[illegible]	3103324444	ROFAH LAILI MUNAWAROH	90
1551	0112821269	SALSA NUR BAITI	90
1576	3118822027	SHAFA ANANDA RAHARDINI	90
1733	3085833142	TENGKU FERIS AL MISKI	78
1534	3106591891	UMI NUR ASHFATUN KHASANAH	78
1553	3108959842	ZAKI NUR FAUZAN	78
1579	3111887061	ZASKIA MUFLIHAH NABILAH FITRIANI	90

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Template Nilai Harian

Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Kecepatan, Jarak dan waktu

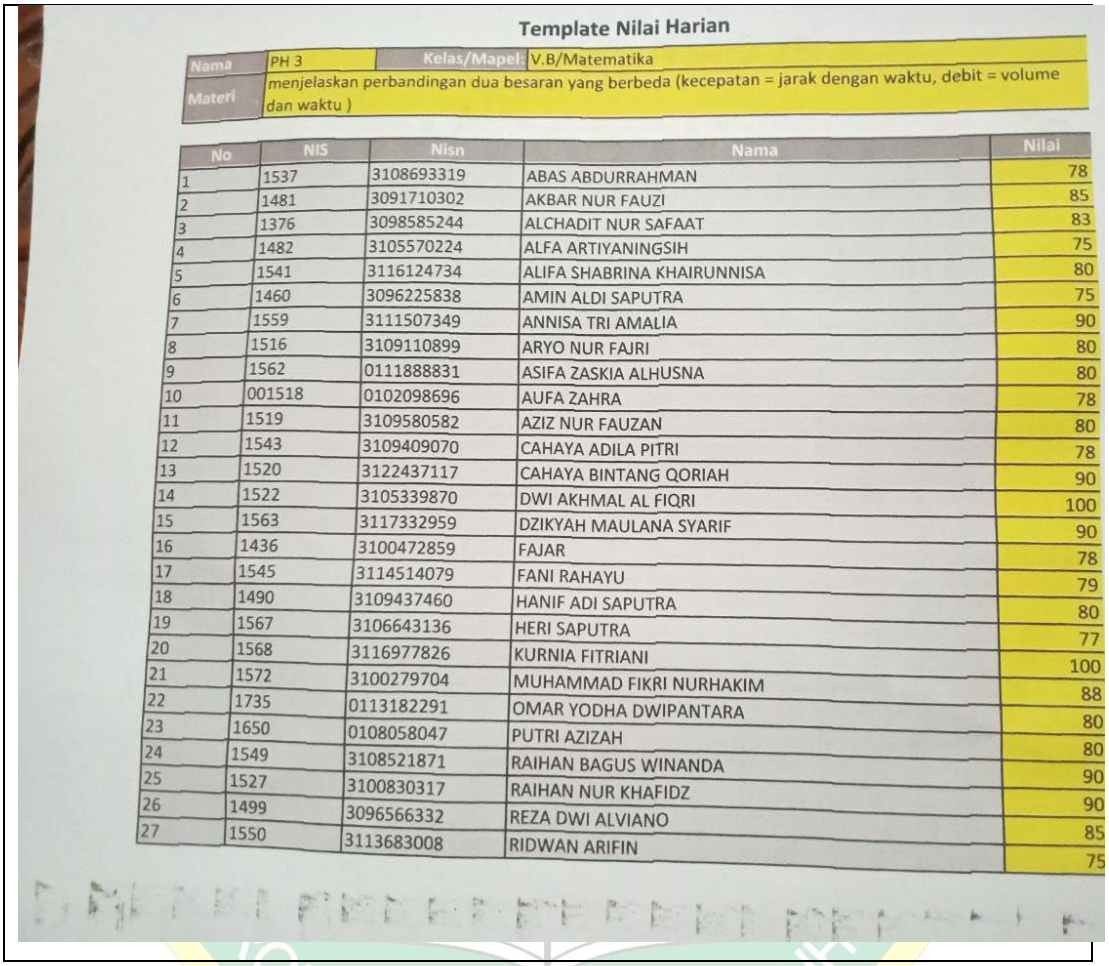

Template Nilai Harian

Nama	PH 3	Kelas/Mapel:	V.B/Matematika
Materi	menjelaskan perbandingan dua besaran yang berbeda (kecepatan = jarak dengan waktu, debit = volume dan waktu)		

No	NIS	Nisn	Nama	Nilai
1	1537	3108693319	ABAS ABDURRAHMAN	78
2	1481	3091710302	AKBAR NUR FAUZI	85
3	1376	3098585244	ALCHADIT NUR SAFAAT	83
4	1482	3105570224	ALFA ARTIYANINGSIH	75
5	1541	3116124734	ALIFA SHABRINA KHAIRUNNISA	80
6	1460	3096225838	AMIN ALDI SAPUTRA	75
7	1559	3111507349	ANNISA TRI AMALIA	90
8	1516	3109110899	ARYO NUR FAJRI	80
9	1562	0111888831	ASIFA ZASKIA ALHUSNA	80
10	001518	0102098696	AUFA ZAHRA	78
11	1519	3109580582	AZIZ NUR FAUZAN	80
12	1543	3109409070	CAHAYA ADILA PITRI	78
13	1520	3122437117	CAHAYA BINTANG QORIAH	90
14	1522	3105339870	DWI AKHMAL AL FIQRI	100
15	1563	3117332959	DZIKYAH MAULANA SYARIF	90
16	1436	3100472859	FAJAR	78
17	1545	3114514079	FANI RAHAYU	79
18	1490	3109437460	HANIF ADI SAPUTRA	80
19	1567	3106643136	HERI SAPUTRA	77
20	1568	3116977826	KURNIA FITRIANI	100
21	1572	3100279704	MUHAMMAD FIKRI NURHAKIM	88
22	1735	0113182291	OMAR YODHA DWIPANTARA	80
23	1650	0108058047	PUTRI AZIZAH	80
24	1549	3108521871	RAIHAN BAGUS WINANDA	90
25	1527	3100830317	RAIHAN NUR KHAFIDZ	90
26	1499	3096566332	REZA DWI ALVIANO	85
27	1550	3113683008	RIDWAN ARIFIN	75

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUH

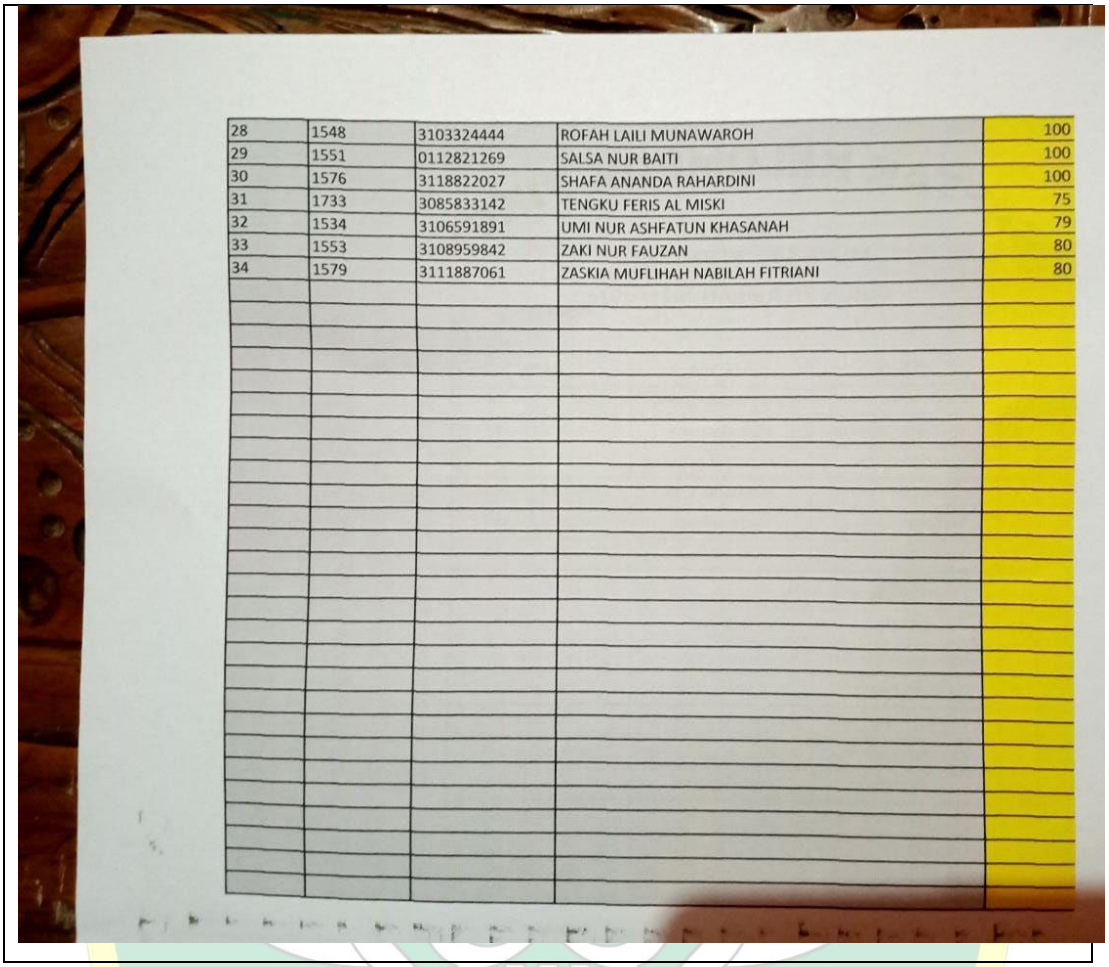

28	1548	3103324444	ROFAH LAILI MUNAWAROH	100
29	1551	0112821269	SALSA NUR BAITI	100
30	1576	3118822027	SHAFA ANANDA RAHARDINI	100
31	1733	3085833142	TENGKU FERIS AL MISKI	75
32	1534	3106591891	UMI NUR ASHFATUN KHASANAH	79
33	1553	3108959842	ZAKI NUR FAUZAN	80
34	1579	3111887061	ZASKIA MUFLIHAH NABILAH FITRIANI	80

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No. B-e. 2201 /Un.17/FTIK.JPGMI /PP.00.9/10/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan PGMI pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS 5 DI MI MA'ARIF NU BANTERAN KECAMATAN SUMBANG KABUPATEN BANYUMAS**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama	:	Rizqie Azizah Nuramanah
NIM	:	1817405130
Semester	:	7 (Tujuh)
Jurusan/Prodi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 18 Oktober 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP.19701010 200003 1 004

Purwokerto, 21 Oktober 2021
Penguji

Ischak Suryo Nugroho, M.S.I.
NIP. 19840520 20153 1 006

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 *Fax: (0281) 636553,*
www.iainpurwokerto.ac.id

Nomor : B-.e.1777/In.17/FTIK.J.PGMI/PP.00.9/9/2021 Purwokerto, 13 September2021
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada Yth.
Kepala MI Ma'arif NU Banteran
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama	: Rizqie Azizah Nuramanah
2. NIM	: 1817405130
3. Semester	: 7 (Tujuh)
4. Jurusan/Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/PGMI
5. Tahun akademik	: 2021/2022

Memohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek	: Guru dan Siswa
2. Tempat/Lokasi	: MI Ma'arif Banteran Sumbang
3. Tanggal obsevasi	: 14 s/d 28 September 2021

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Wakil Dekan I
Ketua Jurusan PGMI

Dr. H. Siswadi, M.Ag
NIP. 19701010 2000031004

Tembusan:
Arsip.

IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : 13 September 2021
No. Revisi 0

LP MA'ARIF NU

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB. BANYUMAS
MI MA'ARIF NU BANTERAN
Alamat : Desa Banteran RT 002 RW. 002 Telp.(0281)6445674 Kec. Sumbang 53183
E-mail : mibanteran_sumbang_banyumas@yahoo.co.id
VISI : CERDAS, KREATIF, INOVATIF, MANDIRI, BERPRESTASI DAN BERWAWASAN IPTEK DENGAN BERLANDASKAN IMTAQ

SURAT KETERANGAN
No :163/G/127/IX/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MI Ma'arif NU Banteran menerangkan bahwa:

Nama	: **RIZQIE AZIZAH NURAMANAH**
NIM	: **1817405130**
Semester	: **VII (Tujuh)**
Jurusan /Prodi	: **Pendidikan Gutu Madrasah/ PGMI**
Tahun Akademik	: **2021/2022**

Sesuai surat permohonan izin Observasi Pendahuluan yang disampaikan yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan dimaksud mulai tanggal; 14 s/d 28 September 2021 di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Banteran, 29 September 2021
Kepala Madrasah

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU MI MA'ARIF NU BANTERAN SUMBANG BANYUMAS

Sarfun, M.Pd.
NUPTK: 4740754652000022

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

Nomor : B-e. 2226/Un.17/WD.I.FTIK/PP.00.9/10/2021 Purwokerto, 22 Oktober 2021
Lamp. : --
Hal : Permohonan Ijin Riset Individual

Kepada
Yth., Kepala MI Ma'arif NU Banteran
Kec. Sumbang
di Banyumas

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Rizqie Azizah Nuramanah
2. NIM : 1817405130
3. Semester : VII (Tujuh)
4. Jurusan/prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
5. Alamat : Ciberem Rt 03 Rw 02 Kec. Sumbang Kab. Banyumas
6. Judul : Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 5 di MI Maarif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Guru dan siswa
2. Tempat/lokasi : MI Maarif NU Banteran
3. Tanggal Riset : 23 Oktober s/d 23 Desember 2021
4. Metode Penelitian : Observasi, Wawancara, Dokumentasi

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Suparjo, S.Ag., M.A.
NIP.19730717 199903 1001

Tembusan :
1. Kepala Seksi Pendidikan Madrasah Kankemenag Kab. Banyumas;
2. Ketua LPP. Ma'arif Banyumas;
3. Arsip.

LP MA'ARIF NU

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB. BANYUMAS
MI MA'ARIF NU BANTERAN
Alamat : Desa Banteran RT 002 RW. 002 Telp.(0281)6445674 Kec. Sumbang 53183
E-mail : mibanteran_sumbang_banyumas@yahoo.co.id
VISI : CERDAS, KREATIF, INOVATIF, MANDIRI, BERPRESTASI DAN BERWAWASAN IPTEK DENGAN BERLANDASKAN IMTAQ

SURAT KETERANGAN
No :163/G/127/IX/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MI Ma'arif NU Banteran menerangkan bahwa:

Nama	: **RIZQIE AZIZAH NURAMANAH**
NIM	**: 1817405130**
Semester	: **VII (Tujuh)**
Jurusan /Prodi	: **Pendidikan Guru Madrasah/ PGMI**
Alamat	**: Ciberem RT.03 RW.02 Sumbang Banyumas**
Tahun Akademik	: **2021/2022**

Telah memberikan Izin Rizet terkait Sesuai surat permohonan izin Riset Individual No. B-e.2226/Un.17/WD.I.FTIK/ PP.00.9/10/2021 yang disampaikan. yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan dimaksud mulai tanggal; 23 Oktober s/d 23 Desember 2021 di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Banteran, 24 Desember 2021
Kepala Madrasah

Sartim, M.Pd.
NUPTK. 4740754652000022

IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/Sti.005/010/2018

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

RIZQIE AZIZAH NURAMANAH

1817405130

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	91
2. Tartil	95
3. Tahfidz	95
4. Imla'	88
5. Praktek	78

NO. SERI: MAJ-2018-MB-013

Sebagai tanda yang bersangkutan telah **LULUS** dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

Purwokerto, 10 Oktober 2018
Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I
NIP. 19570521 198503 1 002

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.sib.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو
وحدة اللغة

CERTIFICATE
الشهادة

No.: B-691 /Un.19/UPT.Bhs/PP.009/921/III/2022

This is to certify that				منحت إلى
Name	:	RIZQIE AZIZAH NURAMANAH	:	الإسم
Place and Date of Birth	:	Banyumas, 17 Maret 2000	:	محل وتاريخ العيلاد
Has taken	:	IQLA	:	وقد شارك/ت الاختبار
with Computer Based Test, organized by				على أساس الكمبيوتر
Technical Implementation Unit of Language on	:	29 Maret 2022	:	ألتى قامت بها وحدة اللغة في التاريخ
with obtained result as follows	:		:	مع النتيجة التى تم الحصول عليها على النحو التالي

Listening Comprehension:	Structure and Written Expression:	Reading Comprehension:
55	53	54
فهم المسموع	فهم العبارات والتراكيب	فهم المقروء

Obtained Score : 539 : المجموع الكلي

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.

Purwokerto, 29 Maret 2022
The Head,
رئيسة وحدة اللغة

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.sib.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو
وحدة اللغة

CERTIFICATE
الشهادة

No.:B-690 /Un.19/UPT.Bhs/PP.009/921/III/2022

This is to certify that — منحت إلى

Name	:	RIZQIE AZIZAH NURAMANAH	:	الإسم
Place and Date of Birth	:	Banyumas, 17 Maret 2000	:	محل وتاريخ الميلاد
Has taken	:	EPTUS	:	وقد شارك/ت الاختبار
with Computer Based Test, organized by				على أساس الكمبيوتر
Technical Implementation Unit of Language on	:	29 Maret 2022	:	التى قامت بها وحدة اللغة في التاريخ
with obtained result as follows	:		:	مع النتيجة التى تم الحصول عليها على النحو التالي

Listening Comprehension: 52	Structure and Written Expression: 52	Reading Comprehension: 54
فهم المسموع	فهم العبارات والتراكيب	فهم المقروء

Obtained Score : 525 : المجموع الكلي

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.

Purwokerto, 29 Maret 2022
The Head,
رئيسة وحدة اللغة

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

SERTIFIKAT
APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/7013/IX/2020

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	80 / B+
Microsoft Power Point	82 / A-

Diberikan Kepada:

RIZQIE AZIZAH NURAMANAH
NIM: 1817405130

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 17 Maret 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto **Program *Microsoft Office*®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

Purwokerto, 30 September 2020
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si. M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003

KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2022

Diberikan Kepada :

RIZQIE AZIZAH NURAMANAH
1817405130

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022
pada tanggal 24 Januari sampai dengan 5 Maret 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 21 Maret 2022
Laboratorium FTIK
Kepala,

Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021 200604 1 002

SERTIFIKAT

Nomor: 978/K.LPPM/KKN.48/08/2021

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : **RIZQIE AZIZAH NURAMANAH**
NIM : **1817405130**
Fakultas/Prodi : **FTIK / PGMI**

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-48 Tahun 2021
dan dinyatakan **LULUS** dengan Nilai **93** (**A**).

Purwokerto, 29 Oktober 2021
Ketua LPPM,

Dr. H. Ansori, M.Ag.
NIP. 19650407 199203 1 004

DOKUMENTASI KEGIATAN

Dokumentasi wawancara dengan Ibu Solikhatul, selaku wali kelas 5 MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang

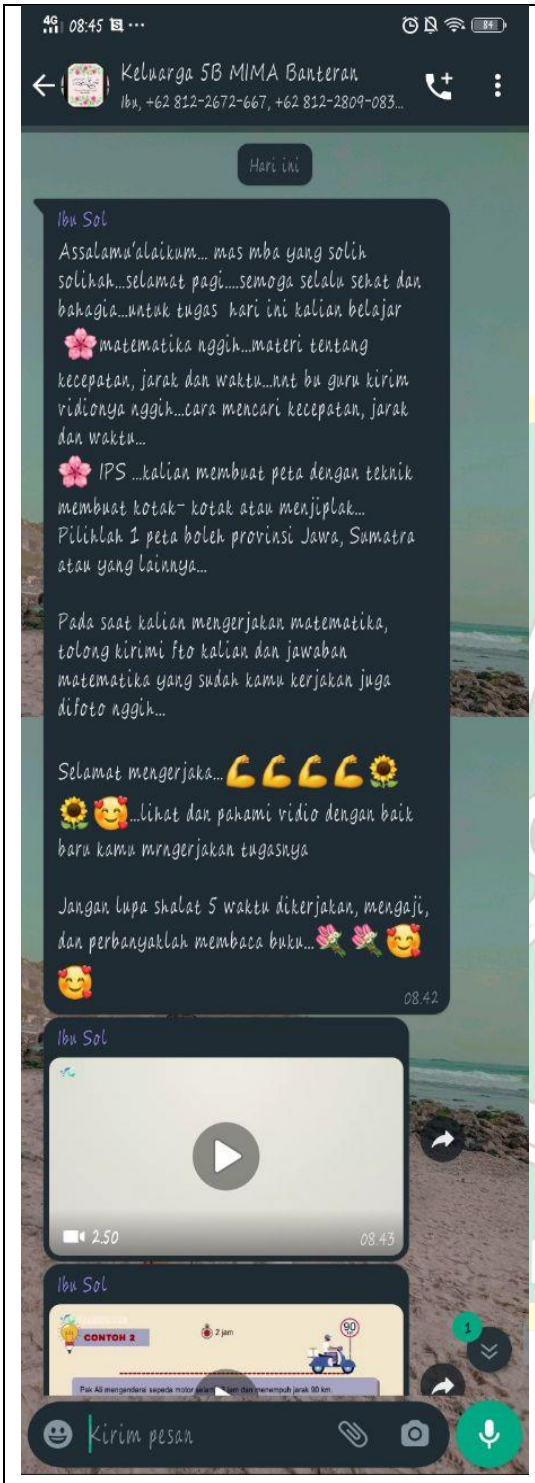

Pembelajaran di WA Group

Pembelajaran di

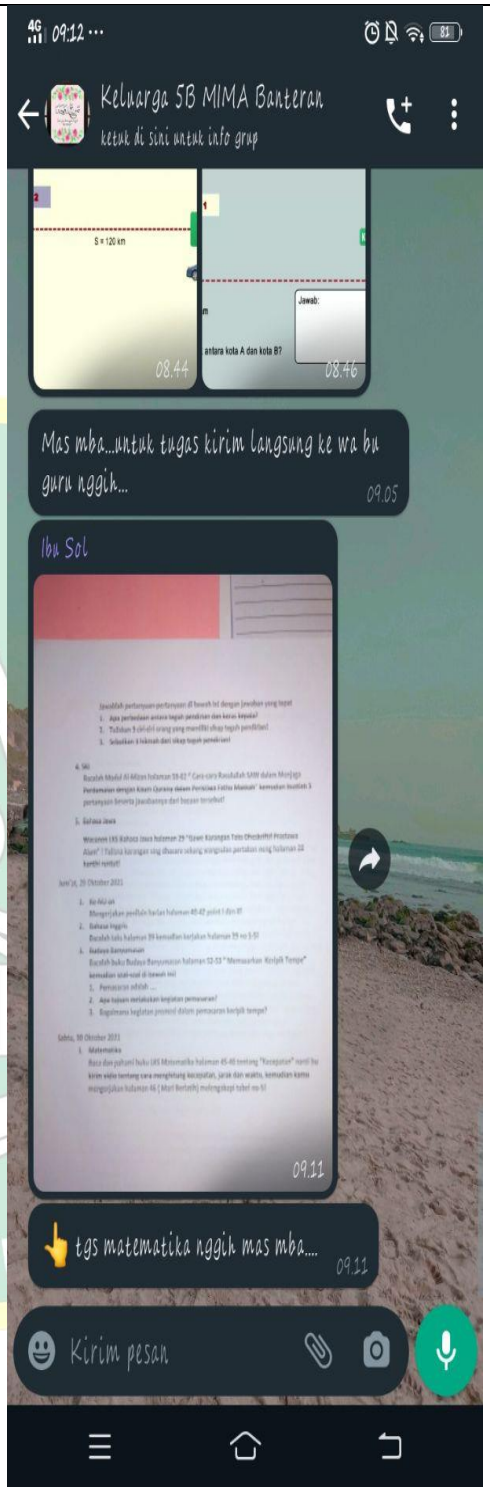

Pembelajaran di WA Group

KECEPATAN
CONTOH 1
Berapa lama Dayu sampai sekolah?
100%
Diketahui :
S = 5 km
v = 20 km/jam
Nita Cahyo

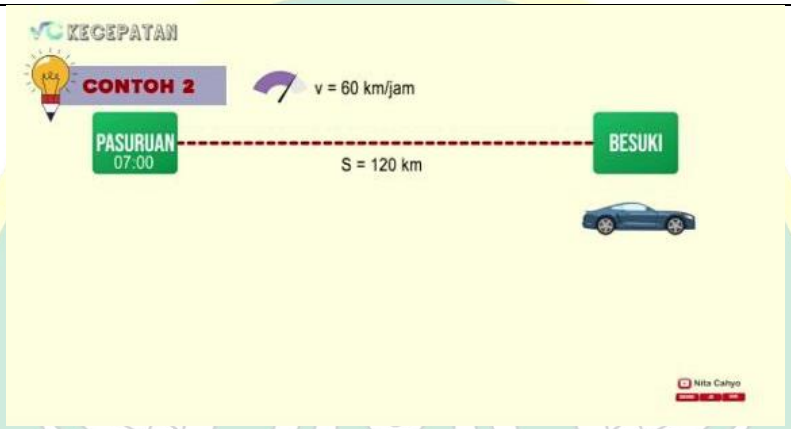
KECEPATAN
CONTOH 2
v = 60 km/jam
PASURUAN
07:00
S = 120 km
BESUKI
Nita Cahyo

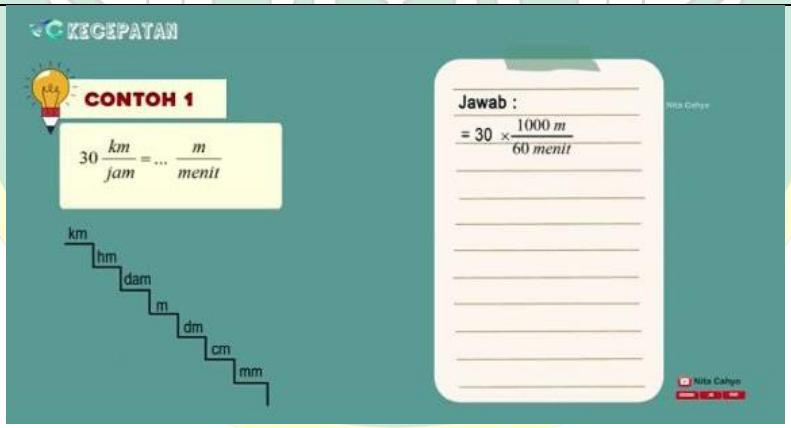
KECEPATAN
CONTOH 1
$30\ \frac{km}{jam} = \ldots\ \frac{m}{menit}$
km
hm
dam
m
dm
cm
mm
Jawab :
$= 30 \times \frac{1000\ m}{60\ menit}$
Nita Cahyo

Dokumentasi video Pembelajaran Matematika Kelas 5 materi Jarak, Kecepatan, dan Waktu

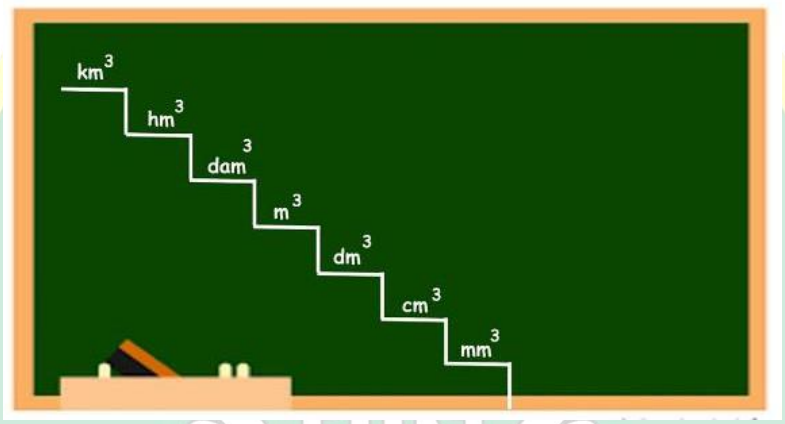

Dokumentasi video Pembelajaran Matematika Kelas 5 materi mengenal satuan volume

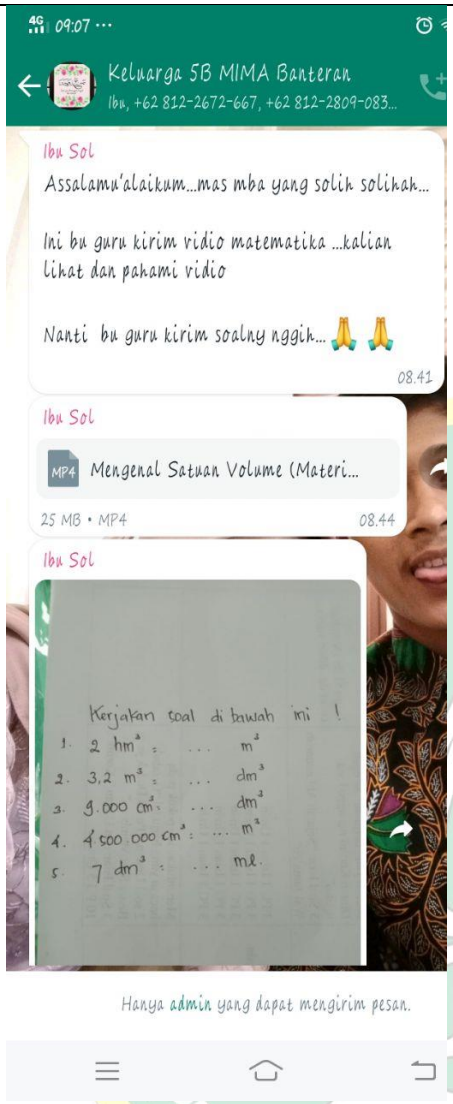

Evaluasi Pembelajaran Matematika di WA Group

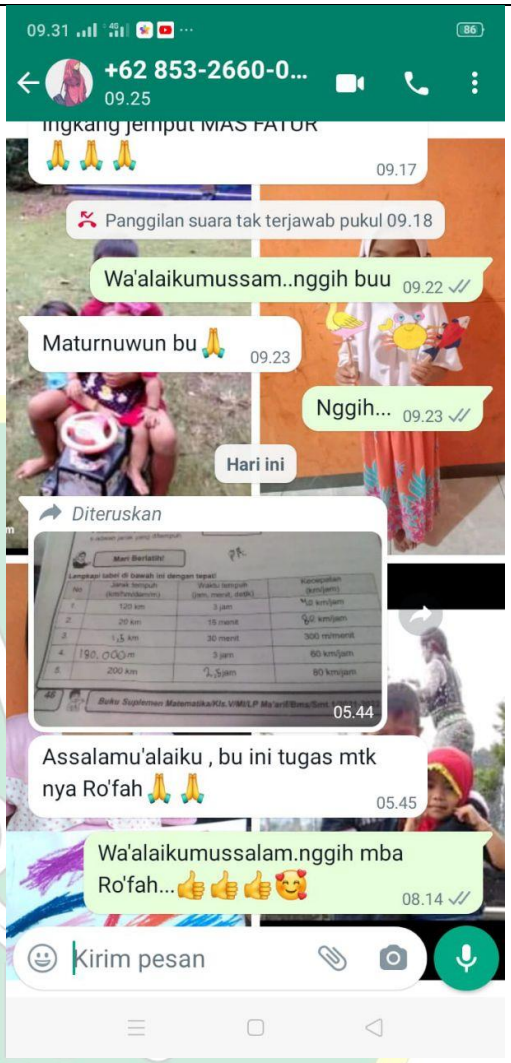

Evaluasi Pembelajaran berupa tugas yang dikriimkan melalui personal chat

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap	: Rizqie Azizah Nuramanah
NIM	: 1817405130
Tempat/Tanggal Lahir	: Banyumas, 17 Maret 2000
Agama	: Islam
Alamat Rumah	: Jl. Raya Ciberem RT 03 RW 02 Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas
Nama Ayah	: Dani Sujarwo Darkim
Nama Ibu	: Yuniatun
Riwayat Pendidikan	: TK Pertiwi Ciberem
	SD Negeri Ciberem
	SMP Negeri 2 Sumbang
	MAN 2 Banyumas
	UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Purwokerto, 24 April 2022

Rizqie Azizah Nuramanah

Implementasi Pembelajaran Jarak jauh pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 5 di MI Ma'arif NU Banteran Kecamatan Sumbang Kabupaten Banyumas

ORIGINALITY REPORT

23%	22%	13%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1%
2	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	<1%
3	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	<1%
4	fitwiethayalisyi.wordpress.com Internet Source	<1%
5	Submitted to Udayana University Student Paper	<1%
6	journal.unj.ac.id Internet Source	<1%
7	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	<1%
8	kamusbisnis.com Internet Source	<1%
9	Titik Kartiningsih, Zulfa Zulfa, Jaenam Jaenam. "ANALISIS SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL MATA PELAJARAN SEJARAH INDONESIA KELAS XI DI SMA NEGERI 3 MUKOMUKO TAHUN PELAJARAN 2020/2021", Journal on Teacher Education, 2021 Publication	<1%
10	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1%
11	mts-alittihad.blogspot.com Internet Source	<1%
12	zombiedoc.com Internet Source	<1%
13	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1%
14	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1%
15	repository.uhn.ac.id Internet Source	<1%
16	Cover Daftar Isi Isi. "Cover, Daftar Isi, Isi", Jurnal AlphaEuclidEdu, 2021	<1%